

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



PENINGKATAN DDS UNTUK KEMANUSIAAN

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmuzi SH, MBA, MM

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Priska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa didampingi Ketua PMI Jatim, H. Imam Utomo. S memberikan tanda penghargaan kepada salah satu DDS dalam acara pemberian anugerah penghargaan peserta DDS 75 kali tahun 2023 yang digelar di Gedung Negara Graha Surabaya.

PMI Jawa Timur Satukan Semangat untuk Giat Manfaat

Di tengah-tengah konflik bersenjata di kawasan Gaza Palestina dengan Israel, PMI tetap menjaga dan menyatukan semangat dalam kinerja untuk melakukan berbagai kegiatan untuk kemanusiaan dengan harapan membawa manfaat. Atau dengan kata lain PMI Jawa Timur bersama seluruh mitra kerja serta lapisan masyarakat tetap menyatukan semangat untuk giat manfaat.

Sebagaimana diketahui akibat konflik bersenjata antara Israel dan Hamas (Palestina) di Gaza, di berbagai belahan kota maupun kabupaten melakukan berbagai bentuk solidaritas sebagai dukungan dan doa kepada warga Palestina yang begitu menyedihkan.

Undang Undang Kepalangmerahan menegaskan bahwa konflik bersenjata adalah perang yang didahului oleh pernyataan dari suatu negara atau suatu sengketa antarnegara yang disertai pengerahan

angkatan bersenjata negara. Pemberitaan dunia mengenai konflik bersenjata, tetap menjadi bagian giat manfaat PMI bersama simpatisan melakukan berbagai kegiatan kemanusiaan, membantu saudara-saudara di Gaza Palestina.

Sedangkan menjaga keseimbangan kinerja utama PMI Jawa Timur, menyediakan darah bagi kebutuhan medis dan menyelamatkan anak bangsa, maka melakukan berbagai giat manfaat untuk tetap menyatukan semangat, agar terus menerus bergerak meningkatkan UDD melakukan kinerja maksimal. Juga memberikan dorongan kepada seluruh warga negara menjadi DDS, tetap menjadi prioritas guna menjaga marwah organisasi Kepalangmerahan tetap terjaga.

Semua itu, PMI Jawa Timur melakukan karena melaksanakan tugas sebagaimana amanat Undang Undang Kepalangmerahan. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....3-5

▶ Peningkatan DDS untuk Kemanusiaan

KOMENTAR.....6

▶ Sekretaris PMI Kota Kediri, Abdul Gani

▶ Ketua Bidang UDD PMI Pusat, dr Linda Lukitari Wawaseso

▶ Ketua PMI Kota Probolinggo, Mega Guntara

PROFIL.....7

▶ Roesmin Haryanto (71 Th), Pendorong Tertua

▶ Gatot Yudianto (38 Th), Pendorong Termuda PMI Surabaya

WAWANCARA8

▶ Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI Jatim, dr. H. Harsono

WAWASAN.....9

▶ Mencari Keturunan Lewat Transplantasi Rahim

RUANG KELUARGA.....10

▶ Pentingnya Tidur yang Baik dan Berkualitas

KESEHATAN.....11

▶ Kenali Sariawan dan Cara Mengatasinya

WISATA.....12

▶ Mazoola, Gabungan Destinasi Zoo dan Goa Menarik

OPINI.....13-14

▶ Prinsip Kemanusiaan, Kesamaan dan Kesukarelaan

▶ Menguji Keabsahan SE Kemenkes Penetapan Biaya BPPD

DARI MARKAS.....15

▶ DDS Penyelamat Anak Bangsa

PMI PUSAT16

PMI JATIM.....17

KABUPATEN/KOTA.....18-26



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S, beberapa pengurus PMI Jatim berfoto bersama DDS dalam kegiatan pemberian penghargaan donor darah 75 kali di Gedung Negara Grahadi Surabaya.

Peningkatan DDS untuk Kemanusiaan

Kebutuhan akan darah menjadi kebutuhan sepanjang masa bagi kehidupan manusia. Terutama bagi mereka yang mengalami sakit dan membutuhkan pertolongan darah dari orang lain. Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai organisasi kemanusiaan di tanah air yang bergerak dalam pengelolaan darah harus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak ketinggalan dalam ikut membantu mengatasi persoalan donor darah.

Salah satu persoalan yang saat ini menjadi perhatian yakni keberadaan para pendonor darah sebagai penyumbang kantong darah dan Unit Donor Darah (UTD) di tanah air itu sendiri. Khususnya di Jawa Timur, para pendonor yang sering disebut Donor Darah Sukarela (DDS) memang masih terlalu minim dibandingkan jumlah permintaan Rumah Sakit atau Klinik untuk menyelamatkan pasien yang menderita kekurangan darah. Sehingga PMI Jawa Timur bersama jajarannya di Kabupaten dan Kota di Jatim sepanjang tahun harus bekerja keras mengajak para pen-

donor darah untuk memiliki kesadaran dalam membantu sesama manusia.

Bahkan dukungan untuk kemanusiaan pun dilakukan Pemerintah baik di tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan memberikan penghargaan setinggi-tingginya bagi para DDS ini. Mereka dianggap sebagai pahlawan sesungguhnya di tengah modernisasi dunia. Bahkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa menyebut para DDS tetap dinilai orang paling layak masuk ke Surga karena amalannya yang tidak terhingga kepada sesama yang membutuhkan.

Ada cerita yang menyentuh hati dari Ketua PMI Kabupaten Trenggalek, Ir Mulyadi yang begitu perhatian dengan dunia Palang Merah Indonesia. Mantan Bupati Trenggalek mengakui di PMI inilah dirinya merasa bahwa keinginan untuk mendarmabaktikan hidupnya yang sesungguhnya bisa dilakukan.

Lalu Mulyadi mengisahkan saat dia di Markas PMI Trenggalek untuk menemani istrinya yang saat itu menjabat Ketua PMI Trenggalek sebelumnya dirinya. "Ada seorang bapak dengan wajah sedih untuk mencari darah yang dibutuhkan untuk anaknya yang berada di



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyematkan pin kepada salah satu DDS 75 kali di Gedung Negara Grahadi.

rumah sakit dan butuh permintaan darah ke UTD yang kebetulan lokasinya berdampingan dengan Markas PMI Trenggalek”.

“Ketika darah kosong, saya meminta untuk mencari dilokasi lain. Namun sang bapak sambil menangis mengatakan sudah kemana-mana namun tidak mendapatkan hasil karena memang darah yang dibutuhkan stoknya tidak ada. Dia bilang jika anaknya dalam beberapa jam tidak menemukan darah untuk transfusi, kondinya bisa gawat. Saya yang merasa tersentuh dan kebutuhan yang golongan darah yang dibutuhkan seperti yang ada dalam diri saya saat ini. Ketika saya berdonor dan sang bapak sangat gembira menyambutnya. Hati saya begitu lega dan bahagia tidak terhingga,” ungkap Mulyadi.

“Setelah itu hingga kini saya pun lebih bersemangat bergerak membantu sesama dalam bidang kemanusiaan. Tentunya PMI bukan hanya berkaitan dengan donor tetapi juga di bidang kebencanaan lainnya, Saya pernah menjadi pejabat baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten. Bahkan saat ini saya masih menjadi komisaris di salah satu perusahaan. Namun soal kepuasan, rasanya menjadi pejabat hingga mengurus perusahaan tidak seperti di PMI,” tuturnya.

Ketua PMI Jatim, H. Imam Utomo S dalam beberapa kali kesempatan mengatakan persoalan donor darah selain berkaitan dengan upaya menjaring pendonor juga kualitas pengelolaan darah oleh Unit Donor Darah (UDD). Di hadapan para pendonor saat diterima Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, menurut Imam Utomo keberadaan DDS sangat istimewa. Perlakuan dan perhatian kepada mereka harus lebih untuk menjaga para DDS konsisten menyumbangkan darahnya. Kemudian ada regenerasi lagi khususnya bagi DDS yang segera purna baik lewat anak maupun saudaranya untuk mengikuti jejak DDS.

“Kita harapkan sukarelawan donor darah ini terus terjaga dan dipelihara. Bahkan, dari tahun ke tahun harus lebih ditingkatkan. Jika harapan itu tercapai, persoalan kekurangan darah yang selama ini menjadi persoalan serius akan mampu teratasi,” papar mantan Gubernur Jatim dua periode itu.

Berdasarkan data di lapangan, memang selama ini kebutuhan darah khususnya di Jawa Timur masih tidak sebanyak dengan perolehan darah yang sudah dilakukan khususnya melalui DDS rutin. Kekurangan itulah yang dilakukan PMI di Kabupaten dan Kota dengan menggelar berbagai kegiatan. Baik dalam bentuk acara maupun kegiatan mengejar ‘bola’ di lokasi-lokasi keramaian.

Berdasarkan data di lapangan, memang selama ini kebutuhan darah khususnya di Jawa Timur masih tidak sebanyak dengan perolehan darah yang sudah dilakukan khususnya melalui DDS rutin. Kekurangan itulah yang dilakukan PMI di Kabupaten dan Kota dengan menggelar berbagai kegiatan. Baik dalam bentuk acara maupun kegiatan mengejar ‘bola’ di lokasi-lokasi keramaian.

“Jika melihat kebutuhan kantong darah selama ini di Jatim, memang selama tahun kita membutuhkan kantong darah hingga 700 ribu. Sementara suplai dari DDS setiap tahunnya tidak mencapai setengah yang ditargetkan. Untuk menambah kebutuhan itulah, dilakukan acara-acara donor darah dengan mengundang berbagai instansi. Inilah yang terjadi selama ini,” ujar orang nomor satu di organisasi PMI Jatim tersebut.

Ke depannya, dia berharap agar ada solusi terbaik dalam DDS khususnya untuk mereka yang selama sudah menyumbangkan darahnya secara rutin dan berkala sesuai petunjuk dari kesehatan. Karena memang para pendonor darah bukan hanya menjadi orang yang sangat dibutuhkan oleh orang lain agar bisa mendapatkan kesembuhan, tetapi para pendonor yang menyumbangkan darahnya secara rutin akan menjadi bugar dan lebih sehat dibandingkan orang lain. “Saya sudah Tanya kepada para pendonor yang sudah 50 sampai 75 kali berdonor, ternyata tidak gampang sakit. Sebabnya, darahnya ibarat oli selalu diganti dengan yang baru atau ditap secara rutin. Sehingga terjadi peremajaan dalam tubuhnya,” kilah Imam Utomo.

Terkait dengan DDS ke depannya, Imam Utomo meminta kepada seluruh PMI Kabupaten dan Kota di Jatim mulai saat ini mendata jumlah DDS di setiap daerahnya untuk melihat berapa banyak DDS yang ada di wilayah masing-masing. Sehingga akan diketahui jumlah total DDS di Jatim.

“Kita harapkan, DDS yang sudah didata dan menjadi modal PMI di Kabupaten/Kota mendapatkan kantong darah secara rutin 3 sampai 4 kali dalam setahun sangat membantu PMI dalam menyetok jumlah darah sesuai kebutuhan. Target kita, tahun depan sudah ada data DDS dan tentunya diharapkan bisa meningkat pada tahun depan sesuai dengan harapan,” katanya.

Jika DDS yang ditargetkan terpenuhi lanjut Ima, dia yakin tidak perlu lagi ada mobil donor darah keliling atau acara-cara yang mengundang massa untuk berdonor. Karena PMI sudah punya data para DDS yang sewaktu-waktu bisa dipanggil melalui komunikasi WA dan sebagainya untuk segera berdonor, karena sudah waktunya.

Apalagi menurutnya, beberapa acara donor darah yang dilakukan selama ini kurang efektif. Bahkan, ketika ada kegiatan donor darah untuk mengejar rekor MURI pengambilan darah selama sehari ternyata hasilnya sia-sia. Banyak kantong darah yang gagal dikelola dan disimpan dengan baik menjadi rusak. Karena biaya pembuangan limbah darah pun ternyata lebih mahal daripada pengambilan darah. “Sudah tidak perlu lagi-kejar-kejar rekor MURI,” pintanya.

Pengelolaan Darah

Selain faktor DDS, hal lain yang ti-

G MERAH INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2023



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S memimpin Mukerprov PMI Jatim 2023.

tidak kalah pentingnya dalam kegiatan donor darah yakni bagaimana UTD PMI dalam mengelola darah hingga sampai ke tubuh pasien. Diawali dengan pemeriksaan DDS secara tepat, juga pemeriksaan peralatan, SDM dan sarana-prasarana yang harus baik untuk mendapatkan kantong darah yang bersih dan aman bagi pasien.

Imam Utomo meminta agar UTD PMI di Kabupaten/Kota Jatim pada tahun 2024 sudah mampu memenuhi standarisasi yang ditentukan oleh PMI dan Pemerintah sesuai dengan standarisasi kementerian kesehatan. Ini penting karena berkaitan dengan keselamatan pasien.

“Saat ini ada 37 UTD PMI di Jawa Timur dimana kurang dari setengahnya masih belum standarisasi dari PMI Pusat. Bahkan beberapa UTD masih jauh dari harapan. Karena itu, PMI Jatim pada tahun ini berusaha untuk mendorong agar UTD-UTD yang ada saat ini berbenah baik sarana, prasarana dan SDM agar bisa lolos akreditasi. Kita dibantu oleh para pengurus UDD PMI Kabupaten-Kota yang sudah lolos CPOB,” tambah Imam.

Di Jatim sendiri, ada 5 UTD yang sudah lolos akreditasi CPOB yang artinya, sudah bersertifikasi secara internasional yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk Cara Pembuatan Obat yang Benar (CPOB). Kelima UTD yakni PMI Surabaya, Sidoarjo, Malang Raya, Lumajang dan Kabupaten Jember.

“Target kita, tahun depan tahun paling tidak bertambah lagi 4 UTD yang mampu meraih akreditasi CPOB. Bahkan Gubernur Jatim Khofifah Indar Pa-



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo berbincang dengan pengurus PMI Kota Kediri usai memimpin Mukerprov PMI Jatim 2023.

rawansa siap membantu dalam hal anggaran yang dibutuhkan secara bertahap untuk mengikuti akreditasi,” tuturnya.

Bahkan, Khofifah menyebut daerah di wilayah perbatasan dengan wilayah lain memang sangat diperlukan adanya UTD PMI yang terakreditasi. Dia menyebut salah satunya Kabupaten Bojonegoro, Ngawi dan Banyuwangi merupakan wilayah perbatasan yang dianggap cukup vital dalam hal ini.

Namun, lanjut dia, jika ada UTD di daerah yang masih belum mampu mengejar CPOB, tidak perlu dipaksakan. Yang penting sudah mendapatkan serti-

fikasi standarisasi dari PMI Pusat sudah cukup. Karena memang standarisasi UTD dari PMI Pusat ini wajib dilakukan secara nasional.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya, menurut Imam yakni keberadaan para relawan yang menjadi ujung tombak kegiatan PMI. Karena saat ini relawan tidak sekedar bersedia, tetapi sudah harus diberi kesempatan untuk berlatih sesuai dengan skill yang dimiliki. Tentunya kemampuan mereka akan sangat membantu. “Seorang DDS pun layak disebut relawan yang layak diperhatikan,” tutupnya. (*)

Sekretaris PMI Kota Kediri, Abdul Gani

Kita Siap Tingkatkan DDS, Tetapi Soal Akreditasi...



DARI hasil rekomendasi Musyawarah Kerja (Musker) PMI Jatim 2023 lalu, di Kota Kediri tidak mengalami masalah dalam hal keinginan Ketua PMI Jatim Pak Imam Utomo agar ada peningkatan jumlah donor darah sukarela (DDS). Bahkan, jauh sebelum itu, UDD PMI Kota Kediri telah memiliki DDS yang rutin untuk mendonorkan darahnya setiap tiga bulan sekali.

Hingga saat ini sesuai data yang tersimpan di PMI Kota Kediri ada sekitar 16 ribu DDS dari berbagai instansi dan perorangan. Bahkan ada 11 Universitas di Kota Kediri yang bekerjasama dalam kegiatan donor darah, meskipun semuanya tidak kita arahkan ke UDD PMI, tetapi kita memanfaatkan mobil donor darah keliling untuk jemput bola memenjang para DDS yang sudah waktunya berdonor. Sebab, jika semuanya kita arahkan ke UDD tentunya sulit mengatur banyaknya pendonor setiap harinya.

Untuk persoalan akreditasi UTD seperti keinginan Pak Imam agar tahun depan PMI di Jatim sudah memenuhi standar, itulah yang menjadi persoalan di Kediri. Sebenarnya untuk sarana dan prasarana serta SDM di UTD PMI Kota Kediri sangat siap. Tetapi, yang menjadi persoalan saat ini yakni Gedung PMI Kota Kediri yang masuk dalam program pelebaran pintu gerbang Bandara Dhoho Kediri. Selama dua tahun ini masih belum jelas dan sudah negosiasi, apakah harus relokasi atau pemotongan lahan dimana PMI Kota Kediri berada. Kita bersama pemerintah Kota Kediri dan pihak Gudang Garam pun belum ada kabar bagaimana nasib UTD PMI Kota Kediri. Itulah yang membuat kita masih belum berani soal kesiapan akreditasi secepatnya. (*)

Ketua Bidang UTD PMI Pusat, dr Linda Lukitari Wawaseso

Jaga Keamanan dan Kualitas Stok Darah

SESUAI dengan kesepakatan bersama dalam Rapat Kerja Teknis PMI di Surabaya dan keinginan kita bersama dalam penerapan keamanan dan menjaga kualitas kantong darah tentunya PMI Pusat harus melakukan standarisasi pelayanan darah yang baik dan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan darah dan pelayanan dunia medikal.

Saat ini, PMI Pusat bersama jajarannya diseluruh Provinsi hingga kabupaten/kota seluruh Indonesia harus melakukan perbaikan-perbaikan untuk mereka yang masih mengalami kekurangan dalam sarana, prasarana hingga SDM yang dibutuhkan. Target kita tahun depan sudah mampu meningkatkan kualitas UTD sesuai dengan standar dari PMI Pusat bersama pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan RI.

Sesungguhnya, untuk menjaga kualitas darah tersebut harus melalui proses CPOB atau Cara Pembuatan Obat yang Baik. Kita berfokus kepada keamanan dan kualitas darah, salah satunya yakni harus melewati proses CPOB yang nantinya akan berimbas pada akreditasi. (*)



Ketua PMI Kota Probolinggo, Mega Guntara

Komitmen Layani Masyarakat



PMI di Kota Probolinggo sangat mengawasi peningkatan kualitas darah serta terus berkomitmen dalam melayani masyarakat. Alhamdulillah di Probolinggo kita aman, sangat mencukupi kebutuhan darah di Rumah Sakit di Kota Probolinggo. Unit Donor Darah (UDD) PMI, khususnya Kota Probolinggo, terus memperkuat dan memperbaiki kualitas diri. Juga bagi para pendonor agar rutin donor darah dalam rangka men-

long bagi yang membutuhkan.

Kesadaran akan pentingnya donor darah memang menjadi harapan bagi pengurus dan memberikan apresiasi kepada pendonor darah yang sukarela tanpa dibayar untuk mendonorkan darahnya kepada nyawa yang membutuhkan.

Harapannya setiap tahun akan lebih banyak lagi orang yang mampu berkomitmen terhadap donor darah secara sukarela demi meningkatkan kesehatan dan keselamatan nyawa orang lain. Kita semua warga khususnya Kota Probolinggo selalu peduli manfaat dan pentingnya donor darah, karena darah anda nyawa bagi mereka. Kedepan, kita akan selalu dan terus mengedukasi masyarakat kota bersama relawan untuk membuka komunitas baru donor darah agar stok darah bisa aman.

Ini bukan hanya tanggung jawab warga Kota Probolinggo saja, siapapun bisa melakukan bersama PMI di wilayah masing-masing. Kita memberikan apresiasi sebagai bentuk terima kasih kepada para donor darah dan menciptakan kesadaran masyarakat secara lebih luas akan pentingnya donor darah yang teratur dan sukarela. (*)

Pendonor Tertua Roesmin Haryanto (71 Th)

Pertahankan Reputasi PMI Surabaya



Saya sudah tidak ingat lagi kapan pertama kali ikut donor darah sukarela (DDS). Ingat saya pokoknya sejak usia muda. Ikut donor darah juga tidak tau tujuannya apa, teman saya bilang donor darah itu bisa membuat sehat. Sudah itu saja. Tapi dalam benak saya kalau tujuannya untuk Kesehatan tubuh, kenapa tidak ikut aja. Lagi pula ini kan gak bayar.

Adik-adik saya juga ada yang ikut donor darah. Teman saya juga banyak yang ikut. Cuman saya banyak sekali berhenti karena sakit. Kalau tidak, mungkin sudah diatas 100 kali. Saya juga seringkali ditolak oleh petugas donor karena tidak lolos tes Kesehatan awal.

Pernah saya bolak balik ke PMI sini karena hasil tes dinyatakan tidak lolos dan harus ke lap (tes Laboratorium), hasil lap dinyatakan tidak ada gangguan alias sehat. Setelah datang lagi ke PMI, ditolak, bingung juga.

Sampai 75 kali ikut donor darah suka-

rela (DDS), kira kira 3 sampai 5 kali ikut donor diluar, selebihnya kalau donor ya disini (PMI Surabaya). Pokoknya kalau petugas donor menolak, saya langsung cek up ke laborat.

Saya hanya pesan saja kepada yang muda muda itu untuk membiasakan diri donor darah. Pertama untuk Kesehatan diri sendiri. Kedua bisa membantu orang yang sedang sakit dan membutuhkan darah.

Harap diketahui, darah kita itu tidak serta merta di tranfer ke orang lain, melainkan di proses dulu apakah darah kita sehat apa tidak. Jadi masuk Laborat dulu. Kalau darah kita oleh PMI dinyatakan tidak sehat tentu tidak digunakan. Dan pendonor oleh PMI terus dipantau. Jadi jangan takut berdonor. Semoga PMI Surabaya bisa mempertahankan reputasinya. Saya juga terimakasih pada PMI Kota Surabaya atas penghargaan 75 kali. Ini menambah saya semakin bersemangat. (*)

Gatot Yuniarto (38 Th), Pendonor Termuda PMI Surabaya

Donor darah itu Menyenangkan

Sungguh sangat menyenangkan menjadi pendonor darah 75 kali. Bahkan menjadi yang termuda diantara puluhan orang yang menerima penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya.

Awal sekali ikut donor darah, melihat lengan tangan temannya yang diberi plester dan bertanya kepadanya kenapa tangan kamu diberi plester kemudian temannya bilang habis donor darah kemudian saya minta untuk membuka plester tersebut karena penasaran akhirnya dibuka ternyata ada lubang kecil yang dilesternya. Dari situlah rasa penasaran saya hingga terinspirasi melihat teman sekolah yang tubuhnya selalu prima, sehat. Setelah bertanya tanya, ternyata teman tadi bercerita kalau dia rutin donor darah.

Suatu hari saya diajak ke PMI untuk bersama sama donor darah. Sebelum di-



ambil darah, petunjuk petugas saat itu, harus mengikuti tes kesehatan dulu. Setelah mengikuti tes Kesehatan, saya dinyatakan lolos. Saat itu saya baru kelas 2 SMA.

Dengan bangga setelah donor darah yang pertama itu, bulan berikutnya saya datang sendiri samapai akhirnya ketagihan hingga sekarang. Tapi, saya sempat vacuum selama setahun, lalu mulai lagi.

Di keluarga, selain saya juga ayah dan Ibu rutin donor darah. Hanya saja Ibu tidak meneruskan. Setiap kali mau donor, saya share ke teman-teman. Tujuannya, hanya ingin mengajak agar tertarik ikut donor darah.

Mengapa bertahan hingga 75 kali. Saya, terinspirasi dengan slogan PMI "setetes darah akan menyelamatkan nyawa orang lain". Pikiran saya betapa mulianya para pendonor darah bisa membantu orang lain. (*)

Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial PMI Jatim, dr. H. Harsono

Golnya Keselamatan Pasien

Tekad PMI Jawa Timur bersama jajarannya di Kabupaten dan Kota untuk meningkatkan Donor Darah Sukarela (DDS) pada tahun 2024 tentunya juga harus dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan darah yang dilakukan Unit Donor Darah (UDD) yang ditunjuk untuk mengambil, mengelola dan menyalurkan darah ke pasien yang membutuhkan. Untuk mengetahui kondisi 37 UDD PMI di Jawa Timur yang tahun ini terus dibenahi dan berbagai masalah yang terjadi dalam pengelolaan darah, Media Gelora PMI Jatim berkesempatan mendapatkan informasi secara lengkap dari **Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial PMI Provinsi Jawa Timur, dr. H. Harsono** yang kemudian dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

Bagaimana menurut bapak kondisi Unit Donor Darah (UDD) PMI di Kabupaten dan Kota di Jatim saat ini?

Dalam catatan saya bersama tim yang ditunjuk untuk membantu membenahi UDD PMI di Kabupaten/Kota Jatim saat ini lebih dari separohnya masih kurang atau bahkan belum menunjukkan standarisasi sebagai UDD yang layak untuk melakukan donor darah dan mengelola dengan golnya keselamatan pasien.

Bagaimana langkah yang diambil oleh PMI Jatim dalam melakukan pembenahan agar seluruh UDD PMI di Kabupaten/Kota di Jatim agar bisa memenuhi target yang diinginkan Ketua PMI Jatim agar tahun depan semuanya bisa berstandar sesuai dengan keinginan PMI Pusat?

Kita sudah membentuk tim yang didanai oleh PMI Jatim dengan menggendong daerah-daerah dimana UDD PMI sudah lolos akreditasi CPOB. Seperti pengurus UDD PMI Surabaya, Sidoarjo, Malang Raya, Lumajang dan Jember. Mereka kita minta memberikan masukan-masukan untuk pembenahan UDD baik sarana-prasarana maupun SDM-nya.

Tim yang diterjunkan ini turun ke beberapa jejaring yang selama ini sudah dibentuk PMI Jatim dalam membudayakan koordinasi bagi PMI Jatim bersama daerah dalam melakukan kegiatan. Tahap pertama sudah berjalan beberapa waktu lalu dan dilanjutkan untuk tahap berikutnya.

Mengapa UDD PMI harus terakreditasi menuju standart yang ditentukan oleh PMI Pusat?

Memang itu keputusan dari PMI Pusat agar seluruh UDD PMI seluruh Indonesia nantinya terakreditasi dengan baik. Bahkan, bila mampu bisa mencapai akreditasi CPOB. Karena hanya mereka yang mampu lolos CPOB akan bisa diajak kerjasama oleh PMI Pusat dalam usaha produksi plasma yang bisa dikomersilkan.

Dan yang penting adanya standarisasi pelayanan ini golnya tentu safety atau keselamatan pasien. Bagaimana UDD bisa memberikan kantong darah yang layak dikonsumsi oleh pasien di rumah sakit-rumah sakit jika pengelolaan daerahnya tidak benar.

Bagaimana soal perubahan tarif soal harga pengganti kantong darah yang sudah diputuskan oleh Kemenkes RI?

Hal itu sudah kita ketahui lewat edaran yang sudah disampaikan oleh Kemenkes dan PMI Pusat, memang ada kenaikan harga kantong darah dari Rp 360 ribu menjadi Rp 490 ribu. Bahkan, di Jatim Gubernur kita Khofifah Indar Parawansa pun sudah menyetujui dan membuat surat keputusan untuk kenaikan itu. Tinggal yang dibutuhkan yakni sosialisasi semua pihak agar semuanya bisa sesuai dengan harapan. Karena memang dalam kondisi saat ini, kenaikan itu sudah sangat mendasak setelah sekian tahun bertahan dalam hal membantu kemanusiaan. Padahal, SDM pun butuh peningkatan kesejahteraan. (*)



Mencari Keturunan Lewat Transplantasi Rahim

Banyak cara dilakukan manusia dalam usaha mendapatkan keturunan lewat rahim. Dunia medis pun berusaha membantu ibu-ibu yang divonis mengalami gangguan rahim untuk bisa mendapatkan keturunan dengan cara transplantasi rahim dari orang lain. Tahun ini, untuk pertama kalinya dalam dunia medis Korea Selatan, transplantasi rahim berhasil dilakukan.

Transplantasi rahim ini dilakukan pada seorang wanita berusia 35 tahun yang lahir dengan rahim yang tidak berfungsi. Tim medis dari Samsung Medical Center menyebutkan, operasi ini dilakukan pada Januari 2023 menggunakan rahim donor yang telah meninggal. Tim menyatakan, transplantasi rahim ini berhasil dilakukan setelah pasien tak mengalami penolakan dan berada dalam kondisi stabil selama lebih dari 10 bulan.

Transplantasi rahim dilakukan pada seorang perempuan yang mengidap sindrom Mayer-Rokitansky-Kuster-Hauser, kondisi saat seorang perempuan rahimnya kurang berkembang atau tidak ada semenjak lahir. Kasus ini bisa terjadi pada sekitar satu dari 5.000 perempuan.

Dikutip dari The StraitsTimes, pasien yang menjalani transplantasi sebelumnya pernah menjalani transplantasi tetapi gagal dan kemudian diangkat dua minggu setelah operasi. Walaupun kali ini hasil transplantasi cukup menjanjikan, bagi tim medis, keberhasilan masih setengah perjalanan. Nantinya program transplantasi akan dinyatakan sepenuhnya berhasil setelah kelahiran bayi sehat berhasil dilakukan.

Sifat dari transplantasi rahim ini tidak bersifat permanen, dan akan dilakukan pembedahan setelah satu atau dua kehamilan. Tujuannya adalah agar pasien tidak bergantung pada obat immunosupresif dan mencegah tubuh menolak rahim yang ditransplantasikan.

Prosedur operasi transplantasi rahim ini biayanya mahal dan tidak ditanggung oleh polis Asuransi Kesehatan Nasional Korea Selatan. Akan tetapi, bagi perempuan yang tidak subur yang ingin melah-



Dokter dan tenaga ahli medis saat melakukan operasi rahim yang dilakukan di rumah sakit.

hirkan anak kandung, transplantasi adalah satu-satunya pilihan.

Hal itu karena prosedur ibu pengganti yakni proses di mana perempuan lain mengandung janin pasangan lain, saat ini tidak diakui oleh hukum Korea Selatan. Transplantasi rahim di dunia Transplantasi rahim masih dianggap sebagai operasi eksperimental di dunia.

Sebelumnya, pada Agustus 2023, seorang ahli bedah telah melakukan transplantasi rahim pertama pada seorang wanita Inggris. Dikutip dari Guardian, transplantasi rahim di Inggris ini dilakukan donor yang masih hidup. Wanita yang melakukan transplantasi rahim ini merupakan wanita yang sudah menikah yang lahir dengan kondisi langka di mana rahim aslinya tidak berkembang.

Perempuan ini menerima donasi rahim dari adiknya yang berusia 40 tahun dan sudah memiliki dua anak. Operasi transplantasi di Inggris tersebut dilakukan oleh tim ahli bedah dari Oxford Transplant Centre.

Secara internasional, total setidaknya

ada lebih dari 90 transplantasi rahim yang dilakukan di sejumlah rumah sakit di dunia. Beberapa negara yang telah berhasil melakukan transplantasi rahim di antaranya Swedia, Amerika Serikat, Arab Saudi, Turkiye, China, Ceko, Brasil, Jerman, Serbia, dan India. Sebagian besar transplantasi di dunia ini melibatkan donor rahim orang yang masih hidup. Hasilnya, telah ada sekitar 50 bayi yang berhasil lahir melalui program transplantasi rahim di dunia.

Bagaimana transplantasi rahim dilakukan? Perempuan yang mengalami sindrom Mayer-Rokitansky-Küster-Hauser (MRKH) adalah kondisi saat rahim kurang berkembang atau tidak ada sama sekali. Kondisi ini ditandai dengan tidak adanya menstruasi pada perempuan tersebut.

Meski demikian, indung telur wanita yang mengalami kondisi ini masih utuh dan masih berfungsi untuk memproduksi sel telur maupun hormon wanita sehingga masih memungkinkan untuk hamil dengan metode bayi tabung. (*)

Pentingnya Tidur yang Baik dan Berkualitas

Di era modernisasi membuat manusia semakin sibuk. Bahkan diantaranya banyak mengalami gangguan tidur karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan. Padahal, mendapatkan waktu tidur yang cukup setiap malam dapat mendukung kesehatan fisik maupun psikologis.

Dilansir dari Mayo Clinic Health System, ternyata, tidak ada jam tidur malam yang layak untuk kesehatan karena perlu disesuaikan dengan kebutuhan waktu tidur berdasarkan usia yang dimiliki. Orang dewasa memerlukan setidaknya tujuh hingga sembilan jam waktu tidur setiap malam.

Artinya, jam tidur perlu disesuaikan dengan jam bangun dan lama waktu tidur yang dibutuhkan tersebut. Mereka secara spesifik memberikan tabel lama waktu tidur ideal berdasarkan usia serta cara mendapatkan tidur yang berkualitas.

Dilansir dari media Verywell Health, lama waktu tidur ideal berdasarkan usia, yakni:

- Usia 0-3 bulan memerlukan 14-17 jam waktu tidur setiap hari, termasuk tidur siang.
- Usia 4-11 bulan memerlukan 12-15 jam waktu tidur setiap hari, termasuk tidur siang.
- Usia 12-35 bulan memerlukan 11-14 jam waktu tidur, termasuk tidur siang.
- Usia 3-5 tahun memerlukan 10-13 jam waktu tidur setiap hari.
- Usia 6-13 tahun memerlukan 9-11 jam waktu tidur setiap hari.
- Usia 14-17 tahun memerlukan 8-10 jam waktu tidur setiap hari.
- Usia 18-64 tahun memerlukan 7-9 jam waktu tidur setiap hari.
- Usia 65 tahun ke atas memerlukan 7-8 jam waktu tidur setiap hari.

Misalnya, seseorang yang berusia 20 tahun memerlukan waktu tidur selama tujuh hingga sembilan jam. Jadi jika perlu bangun pukul 7 pagi, maka jam tidur yang baik adalah pukul 10 atau 11 malam.

Meskipun begitu, beberapa orang akan merasa segar ketika tidur kurang dari tujuh jam per malam dan beberapa yang lainnya memerlukan waktu tidur yang lebih lama agar tubuhnya terasa segar saat bangun tidur. Sebaliknya, kurang tidur ternyata dapat berdampak negatif pada kesehatan. Pasalnya, kurang tidur dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan yang lebih serius, seperti depresi, obesitas, dan penyakit jantung. Untuk mendapatkan manfaatnya, Anda perlu mendapatkan waktu tidur yang cukup setiap malam.

Ada beberapa cara mendapatkan tidur yang berkualitas, seperti: Melakukan olahraga dengan intensitas sedang selama setidaknya 30 menit setiap tiga hari seminggu. Menghindari kebiasaan minum minuman yang mengandung kafein dan alkohol di malam hari karena bisa mengganggu tidur.

Menghindari kebiasaan merokok, khususnya mendekati



Manfaat tidur bagi manusia untuk mengatasi masalah kesehatan dan psikologis.

waktu tidur. Matikan lampu dan peralatan elektronik sekitar 30-60 menit sebelum tidur untuk merangsang produksi hormon melatonin atau hormon tidur. Menghindari makan malam dengan porsi besar dan terlalu dekat dengan waktu tidur, atau setidaknya dua hingga tiga jam sebelum tidur.

Melakukan kegiatan relaksasi untuk mengurangi stres, seperti meditasi, yoga, atau mandi dengan air hangat, sebelum tidur. Menciptakan suasana tidur yang nyaman, seperti menjaga agar kamar tetap dingin atau tidak terlalu panas.

Segera bangkit dari tempat tidur jika tidak bisa tidur dalam 20 menit dan melakukan kegiatan lain hingga merasa mengantuk, seperti membaca buku atau minum segelas susu hangat.

Mengatasi gangguan tidur yang dialami secara medis, seperti apnea tidur.

Memahami kapan jam tidur malam yang baik untuk kesehatan sangatlah penting karena ternyata tidak ada jam spesifik yang disarankan.

Jam tidur yang ideal perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sehingga anda tetap mendapatkan waktu tidur yang cukup di malam hari. Dilansir dari Sleep Foundation, terdapat beberapa fase tidur yang akan dialami, yakni: Fase 1 dan 2 atau fase light sleep yang melibatkan perlambatan gerakan mata dan otot untuk mempersiapkan tubuh untuk tidur

Fase 3 atau fase deep sleep yang ditandai dengan berhenti gerakan mata dan otot, serta perlambatan jantung dan pernapasan Fase rapid eye movement (REM) yang ditandai dengan gerakan mata yang cepat saat tidur atau dikenal sebagai tidur bermimpi

Seseorang dikatakan memiliki tidur yang sehat ketika bisa melewati semua fase tidur di atas selama beberapa kali di malam hari. Pasalnya, fase tidur tersebut sangat penting untuk kesehatan karena akan membantu memulihkan fungsi tubuh dan pikiran. (*)

Kenali Sariawan dan Cara Mengatasinya

Apa itu sariawan? suatu luka kecil dangkal di dalam mulut atau di dasar gusi. Tidak seperti lepuh cold sore, sakit sariawan tidak menular. Gejala utama adalah luka yang menyakitkan di mulut yang dapat menyulitkan untuk makan dan berbicara.

Meskipun tergolong sebagai sakit ringan sariawan bisa menyebabkan rasa tidak nyaman ketika makan atau berbicara. Dan, ternyata penyebab utama sariawan tidak diketahui secara pasti. Namun, beberapa faktor bisa menjadi penyebab munculnya sariawan, seperti tidak sengaja menggigit bagian dinding mulut hingga stres.

Meskipun umumnya bisa hilang dengan sendirinya, sariawan bisa diatasi dengan obat nyeri dan obat kumur. Untuk lebih memahaminya, berikut ini dilansir dari NHS, selain suka sengaja menggigit bagian dinding mulut atau lidah juga bisa karena menggunakan kawat gigi, gigi tiruan, atau tambalan gigi yang tidak sesuai. Kemudian terluka karena makan atau minum, seperti makanan yang keras atau panas.

Memiliki alergi terhadap jenis makanan tertentu. Mengalami luka pada gusi karena penggunaan sikat gigi atau pasta gigi yang menyebabkan iritasi. Merasa lelah, stres, atau cemas. Mengalami perubahan hormon, seperti ketika hamil. Memiliki riwayat sariawan di dalam keluarga. Mengalami kekurangan vitamin B12 atau zat besi.

Mengonsumsi obat-obatan tertentu, seperti obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS) dan penghambat beta atau beta blocker. Ada juga karena menghentikan kebiasaan merokok karena beberapa orang akan mengalami sariawan setelahnya.

Meskipun umumnya bukan merupakan masalah kesehatan yang serius, sariawan bisa digolongkan dengan gejala penyakit tertentu, seperti: penyakit tangan, kaki, dan mulut (HFMD) yang umumnya menyebabkan ruam di tangan dan kaki, serta sariawan Oral lichen pla-



Salah satu bentuk penyakit sariawan yang menyerang bibir manusia.

nus yang penyebabnya belum diketahui secara pasti, namun akan menyebabkan munculnya peradangan di dalam mulut.

Mengalami gangguan autoimun, seperti lupus atau HIV. Sariawan umumnya akan muncul di dalam mulut, termasuk pada lidah, dan bisa memiliki warna putih, merah, atau kuning yang membengkak. Namun, beberapa orang bisa mengalami lebih dari satu sariawan dan menyebar ke area mulut yang lainnya.

Dilansir dari NHS Inform, ada beberapa cara mengatasi sariawan yang bisa dilakukan, seperti: Menggunakan pasta gigi yang lembut untuk menyikat gigi. Menggunakan pasta gigi yang tidak mengandung SLS atau sodium lauryl sulphate yang bisa memicu iritasi.

Menghindari konsumsi makanan yang keras, pedas, asin, asam, atau makanan serta minuman yang panas hingga sariawan sembuh. Menggunakan sedotan untuk minum minuman yang dingin. Selain melakukan beberapa cara

di atas, ada juga beberapa pengobatan medis yang bisa didapatkan untuk meringankan sariawan yang muncul, seperti: Berkumur dengan obat kumur yang mengandung antimikroba yang bisa menyembuhkan dan mencegah infeksi pada sariawan.

Menggunakan obat pereda nyeri, seperti dalam bentuk obat kumur, permen, lozenge atau tablet hisap, gel, atau obat semprot. Mengonsumsi tablet hisap yang mengandung kortikosteroid.

Meskipun bisa membantu untuk mengatasi sariawan, anak-anak yang berusia kurang dari 12 tahun perlu melakukan pemeriksaan secara medis sebelum melakukan pengobatan medis tertentu.

Sariawan umumnya bisa sembuh sendiri 10-14 hari. Namun, Anda perlu segera ke dokter ketika sariawan yang muncul berukuran besar, menyebar ke area mulut yang lain, tidak kunjung sembuh, dan menyebabkan rasa sakit. (*)

Mazoola, Gabungan Destinasi Zoo dan Goa Menarik

Maharani Zoo dan Goa Lamongan (MGZ) atau biasa dikenal dengan Mazoola adalah sebuah destinasi wisata keluarga di Lamongan. Setelah sempat tutup karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), kini Maharani Zoo dan Goa Lamongan kembali siap menyambut wisatawan.

Lokasi Maharani Zoo atau wisata hewan dan Goa Lamongan ada di Jalan Raya Paciran, Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur atau hanya berjarak 1,5 jam dari pusat Kota Surabaya. Menempati lahan seluas 3,5 hektar, Maharani Zoo menyediakan wahana untuk mengenal berbagai macam satwa.

Beberapa satwa yang menghuni Maharani Zoo adalah orang utan, wallaby, jerapah, beruang madu, harimau putih dan singa putih. Ada pula wahana Exotic Albino yang berisi berbagai binatang albino seperti ular, tikus, dan kanguru. Untuk pecinta burung, terdapat Bird Park yang memiliki koleksi bermacam-macam jenis burung yang diambil dari berbagai negara di penjuru dunia.

Selain taman satwa, di tempat wisata Maharani Zoo juga terdapat Gemstone Gallery yang menyimpan koleksi batu dan Galeri Satwa yang menyimpan koleksi fosil dari hewan yang hampir punah. Menariknya, pengunjung juga bisa berinteraksi dengan satwa di atraksi Bird Show, Feeding Animal, dan Newborn Baby.

Di bagian depan Taman Satwa Maharani Zoo terdapat sebuah kenampakan alami berupa gua yang bernama Goa Maharani. Goa ini sangat eksotis, di mana bentuk relief gua yang khas dan unik terlihat seperti Istana.

Selain bisa mengamati berbagai jenis satwa dan menelusuri goa, pengunjung juga dapat bermain di wahana yang tersedia seperti Istana Bawah Laut, Gua Insectarium, Space Shuttle, Anjungan Wali Songo, Texas City, Paus Dangdut, Tembak Ikan, Rumah Kaca, serta Istana Bajak Laut.

Sebelum dikenal sebagai tempat wisata kebun binatang dengan nama Maharani Zoo dan Goa, Gua Maharani sudah lebih dulu populer. Gua yang terletak di kedalaman 25 meter di bawah permukaan



Pintu gerbang lokasi Maharani Zoo dan Goa Lamongan (MGZ) atau biasa dikenal dengan Mazoola di Kabupaten Lamongan.

tanah ini dianggap sebagai salah satu keajaiban perut bumi karena memiliki stalaktit dan stalakmit yang masih aktif.

Stalaktit yaitu batuan yang menggantung dari langit-langit goa, terbentuk ketika air menetes dan menyisakan berbagai mineral yang tidak ikut menetes. Sedangkan stalagmit yaitu batuan yang terbentuk di dasar gua dan menumpuk ke atas karena akumulasi bahan mineral yang menetes dari langit-langit gua. Menurut penelitian para ahli, stalaktit dan stalakmit yang menghiasi Gua Maharani masih terus tumbuh sekitar satu sentimeter tiap sepuluh tahun.

Kisah penemuan Gua Maharani bisa dikatakan unik. Berdasarkan wawancara dengan Sugeng, penemu Gua Maharani, gua dengan luas 2.500 meter persegi ini dia temukan pada 6 Agustus 1992 ketika dia sedang menambang batu kapur di area tersebut sebagai bahan baku pupuk. Ia mengaku tak sengaja menemukannya. Saat menggali, tanah yang ia gali tiba-tiba longsor dan berlubang.

Begitu melihat penampakan gua yang begitu indah, Sugeng takjub. Malam hari setelah penemuan tersebut ia menga-

ku bermimpi didatangi seorang wanita cantik dan mengaku bernama Dewi Maharani, yang mengaku merupakan makhluk halus penghuni gua tersebut. Wanita tersebut berpesan bahwa siapapun boleh berkunjung ke gua tersebut asalkan dijaga dan dipelihara dengan baik.

Setelah kejadian tersebut, Sugeng segera melaporkan penemuan gua indah itu ke pihak berwenang. Pada tanggal 10 Maret 1994, gua Maharani resmi dibuka oleh Bupati Lamongan pada waktu itu, Bapak Mohamad Faried. Nama Maharani diambil dari nama perempuan cantik yang pernah mendatangi mimpi Bapak Sugeng.

Kini Gua Maharani sudah banyak berseleka, lampu warna-warni ditempatkan di dalamnya dan menyorot setiap sisinya. Pengunjung dapat menikmati keindahan ornamen stalaktit dan stalagmit yang diberi nama sesuai bentuknya. Pengunjung dapat menyusuri kedalaman gua di atas rute trekking yang aman dan nyaman sepanjang 350 meter. Sebagai salah satu keajaiban perut bumi, Gua Maharani harus dijaga agar tetap lestari dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang. (*)

Prinsip Kemanusiaan, Kesamaan dan Kesukarelaan

Di dalam dunia globalisasi akhir-akhir ini dimana perang berkerumuk di beberapa tempat di belahan bumi memang menjadi salah satu permasalahan kemanusiaan. Tentu Palang Merah Indonesia sebagai salah satu gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah harus hadir paling depan dalam hal pertolongan kepada sesama manusia.

Pada tulisan saya beberapa waktu lalu, bangsa Indonesia saat ini sedang menjadi tahun politik untuk menentukan para wakil rakyat maupun Capres-Cawapres yang layak duduk dalam penyelenggaraan pemerintahan, saya sudah memberikan pandangan bagaimana PMI harus hadir dalam situasi ini.

Tentunya, pada tulisan saya itu, dari tujuh prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yakni ada prinsip kenetralan. Bahkan ketika Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo. S mendapat pertanyaan tentang bagaimana seharusnya PMI dalam menjalankan tugasnya pada tahun politik khususnya di Jatim, beliau menegaskan, pertolongan tetap nomor satu, tetapi harus mengedepankan prinsip netral.

Saya sangat setuju dengan perkataan beliau yakni PMI jangan sampai dibebani dengan gambar-gambar partai atau caleg tertentu ketika menjalankan tugasnya seperti menggelar donor darah sesuai dengan undangan salah satu caleg atau partai yang berkontestan. Kita tetap melayani, tetapi jangan sampai ikut dalam kegiatan itu.

Kini, dalam tulisan ini, kita menyoroti soal bencana perang baik di Gaza Palestina maupun Rusia vs Ukraina yang banyak menelan korban jiwa dan luka-luka. Tentu PMI harus hadir dalam kemanusiaan untuk merealisasikan beberapa prinsip dasar sesuai yang ada dalam Palang Merah.

Saya sebutkan, ada tujuh prinsip dasar gerakan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yakni, 1. Kemanusiaan, 2. Kesamaan, 3. Kenetralan, 4. Kemandirian, 5. Kesukarelaan, 6. Kesatuan dan 7. Kesemestaan.

Di antara ketujuh prinsip dasar itu,



Oleh Dr. H. Turmuzi, SH, MBA, MM*

ada tiga prinsip yang bila dicermati akan sangat berkaitan. Masing-masing KEMANUSIAAN (Humanity), KESAMAAN (Impartiality) dan KESUKARELAAN (Voluntary Service).

Kemanusiaan adalah, gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional didirikan berdasarkan keinginan memberikan pertolongan tanpa membedakan korban terluka di dalam pertempuran, berupaya dalam kemampuan bangsa dan antar bangsa, mencegah dan mengatasi penderitaan sesama manusia. Palang Merah menumbuhkan saling pengertian, kerjasama dan perdamaian abadi bagi sesama manusia.

Sedangkan kesamaan adalah gerakan ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, kesukuan, agama/kepercayaan tingkatan atau pandangan politik. Tujuannya semata – mata mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhannya dan mendahulukan keadaan yang paling parah.

Sementara untuk prinsip dasar kesukarelaan adalah gerakan ini adalah upaya memberikan bantuan sukarela, yang tidak didasari oleh keinginan untuk mencari keuntungan apapun.

Gerakan ini tidak membuat perbedaan atas dasar kebangsaan, kesukuan, agama/kepercayaan tingkatan atau pandangan politik. Tujuannya semata – mata mengurangi penderitaan manusia sesuai dengan kebutuhannya dan mendahulukan keadaan yang paling parah.

Secara nyata, PMI sebagai salah satu

perhimpunan kemanusiaan bertugas:

1. memberikan bantuan korban kerusuhan, kepada korban Konflik dan gangguan keamanan lainnya;
2. memberikan pelayanan darah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. melakukan pembinaan relawan;
4. melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Kepalangmerahan;
5. menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kepalangmerahan;
6. membantu dalam penanganan musibah dan/atau bencana di dalam dan di luar negeri;
7. membantu pemberian pelayanan kesehatan dan sosial; dan
8. melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Wajar kemudian ketika Ketua PMI Pusat HM Jusuf Kalla menyikapi adanya perang di kawasan Timur Tengah itu, telah memberikan imbauan kepada PMI di seluruh jajaran di tanah air untuk menggalang dana bantuan bagi warga Palestina khususnya wanita dan anak-anak yang harus menderita karena perang. Bukan hanya bentuk sarana-prasarana tetapi juga fasilitas yang dibutuhkan.

Bantuan pun hadir dalam berbagai penjuru tanah air dan berbagai kalangan termasuk Gubernur Jawa Timur dalam beberapa kali acara bersama PMI Jatim sempat melontarkan ide agar PMI ikut menyumbangkan kantong darah bagi warga Palestina. Meskipun ide ini masih sebatas wacana karena sulitnya dalam distribusi.

Namun, yang patut dicatat, PMI tidak boleh melepaskan diri dari permasalahan kemanusiaan di mana pun berada tanpa pamrih. Karena para relawan PMI sejak awal sudah menerima bimbingan dengan hati tulus tentang arti pengorbanan. Semoga semangat untuk berkorban ini mendapat balasan yang setimpal dari TYM. Amin (*)

***Penulis adalah Ketua Bidang Komunikasi dan Informasi PMI Provinsi Jawa Timur**

Menguji Keabsahan SE Kemenkes Penetapan Biaya BPPD

Terbitnya Surat Edaran (SE) Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/D/8099/2023, Tentang Penetapan BPPD, tertanggal 14 Juli 2023 memberikan kepastian hukum atas kenaikan maksimal Rp 490.000,- (Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) per kantong. Seharusnya tidak ada lagi keraguan semua pihak untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Namun ternyata beberapa pihak tidak dapat serta merta mengimplementasikan kebijakan dimaksud, khususnya Rumah Sakit (RS) yang berkaitan dengan pihak BPJS. Banyak pihak di eksternal PMI (UDD PMI) belum memberikan respons yang memadai karena SE tersebut ditandatangani oleh Direktur Jenderal (Dirjen) bukan Menteri Kesehatan (Menkes). Jika demikian bagaimana keabsahan SE dimaksud?

Sebagaimana diketahui bahwa BPPD sebesar Rp 360.000,- (Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) per kantong didasarkan atas SE Kemenkes Nomor: HK/ MENKES/31/I/2014 (SE Kemenkes 2014) yang ditanda tangani oleh Menkes Nafsiah Mboi pada tanggal 16 Januari 2014. Peraturan ini tentang Pelaksanaan Standar Tarif Pelayanan Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.

Pada angka 9 Tarif Pelayanan Kesehatan Lainnya di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada huruf a Pelayanan Darah disebutkan: 1) Tarif darah disesuaikan dengan tarif yang diatur di masing-masing daerah, maksimal Rp 360.000,- per kantong (bag). 2) Biaya Bahan Medis Habis Pakai termasuk set tranfusi sudah termasuk dalam paket rawat inap per hari. Jadi itulah dasar hukum berlakunya BPPD Rp 360.000,- yang sudah berjalan selama 9 (Sembilan) tahun.

Jalan Panjang menuju penetapan kenaikan biaya BPPD telah dilalui. PMI Pusat mengawali dengan usulan kenaikan BPPD melalui Komisi IX DPR RI. Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengkaji ulang BPPD. Langkah-langkah pendekatan pihak internal dan eksternal pelayanan darah hingga bertemu dengan Menteri Kesehatan RI. Laporan Pelayanan Darah PMI kepada Menkes tertuang dalam Surat Nomor: 2292/UDD/XII/2019. Tanggapan Kemenkes berupa Surat No : FP01.01/Wamenkes/18/2023, tertanggal 18 Mei 2023 yang ditanda tangani oleh Wakil Menteri Kesehatan RI (Wamenkes).

Tanggapan Kemenkes adalah: 1) Berdasarkan Kajian dan pertimbangan maka BPPD per kantong darah, menjadi maksimal Rp 490.000,-. 2) Sebagai Upaya untuk meningkatkan mutu dan keterjangkauan pelayanan darah dalam rangka pelayanan kesehatan, dan besaran BPPD akan ditinjau setiap 5 tahun.



Oleh Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H., CLMA.*

Tanggapan positif Kemenkes ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah atas aktivitas PMI dalam memberikan pelayanan darah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Sementara pemerintah melalui Kemenkes juga telah mempertimbangkan berbagai aspek termasuk keterjangkauan biaya pelayanan darah bagi masyarakat serta Biaya Pengganti Pengolahan Plasma (BPPP) bagi fraksionasi.

Tanggapan Kemenkes dimaksud ternyata masih belum memantik upaya eksekusi beberapa pihak di lapangan, yaitu RS dan pihak BPJS. Sehingga pihak UDD PMI belum dapat serta merta melakukan penyesuaian harga BPPD yang baru yaitu maksimal Rp 490.000,-. Ternyata pada tataran teknis masih diperlukan upaya-upaya lanjutan guna memperlancar penerapan BPPD maksimal Rp 490.000,- Mengingat SE awal penetapan BPPD ditandatangani oleh Menkes pada tahun 2014.

Sementara tanggapan positif justru telah dilakukan oleh Gubernur Jawa Timur dengan menerbitkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 188/452/KPTS/013/2023 tentang Biaya Pengganti Pengolahan Darah pada Unit Transfusi Darah di Provinsi Jawa Timur. Keputusan Gubernur Jawa Timur berbunyi, "Biaya Pengganti Pengolahan Darah Pada Unit Transfusi Darah di Provinsi Jawa Timur paling banyak Rp 490.000,00 (empat ratus sembilan puluh ribu rupiah), dengan rincian besaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini". Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 8 September 2023.

Bagaimanakah keabsahan SE Dirjen jika ditinjau dari aspek regulasinya? Pertanyaan ini cukup menggelitik semua pihak dengan pemahaman sementara yang mereka miliki. Jika kita menggunakan Statute Approach yaitu pendekatan perundang-undangan. Pendekatan ini memiliki arti sebagai pendekatan

penelitian yang dilakukan dengan melakukan telaah terhadap semua undang-undang dan regulasi yang bersangkut paut dengan isu hukum SE Kemenkes Penetapan BPPD yang ditandatangani oleh Dirjen. Dengan pendekatan perundang-undangan kita akan menemukan ratio legis dan dasar ontologis lahirnya SE Kemenkes tersebut.

Regulasi yang berupa SE Kemenkes Penetapan BPPD yang ditandatangani oleh Dirjen merupakan koreksi atas SE Kemenkes Nomor: HK/ MENKES/31/I/2014 tanggal 16 Januari 2014. Turunan peraturannya adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah (Permenkes 83/2014). Sebagaimana terdapat dalam Pasal 39 Permenkes 83/ 2014, berbunyi "Biaya pengganti pengolahan darah ditetapkan dengan: a. Keputusan Direktur berdasarkan usulan dari Komite Pelayanan Darah bagi UTD tingkat nasional, b. Keputusan Gubernur berdasarkan usulan dari dinas kesehatan provinsi bagi UTD tingkat provinsi, dan c. Keputusan Bupati/Walikota berdasarkan usulan dari dinas kesehatan kabupaten/kota bagi UTD tingkat kabupaten kota.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa SE Kemenkes RI Nomor: HK.02.02/D/8099/2023 telah memenuhi keabsahan sebuah keputusan administrasi baik dari aspek yuridis, aspek prosedural maupun aspek administrasi. Sehingga semua pihak yang terkait dengan akibat hukum terbitnya SE Kemenkes Penetapan BPPD wajib sifatnya untuk melaksanakan tanpa kecuali. Hal mana sejalan dengan azas hukum "lex posterior derogate legi priori" artinya peraturan hukum yang baru mengalahkan peraturan hukum yang lama.

Secara organisasi menjadi kewajiban PMI Kabupaten/Kota untuk menindaklanjuti melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota masing-masing serta Bupati/Wali Kota selaku Pelindung PMI. Aspek-aspek sosial dan kemasyarakatan yang merupakan kearifan lokal tentunya akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Mengingat amar putusan kenaikan BPPD adalah "maksimal Rp 490.000,-". Harapannya SE Kemenkes Penetapan BPPD harus menjadi jembatan emas bagi PMI untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan melalui UDD PMI sebagai wujud pengabdian tanpa henti kepada Masyarakat. Semoga. (*)

***Penulis adalah Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Pengurus APHTN-HAN Jawa Timur, Akademisi ITB Widya Gama Lumajang dan Instruktur Leaderships Management bersertifikat.**

DDS Penyelamat Anak Bangsa

Saya sering mendengarkan ceramah agama, termasuk dari kiai dan ustaz bahwa “manusia yang baik itu, apabila diberi panjang umur bertambah baik amal ibadahnya. Dan sebaliknya, manusia yang masuk katagori jelek itu, apabila bertambah usianya, semakin jelek perbuatannya”.

Pada penghujung akhir tahun 2023, sejak mendapat amanat memimpin Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Timur, saya bersama seluruh pengurus dan jajaran PMI Kabupaten/Kota, terus menerus secara kontinyu mengkampanyekan Donor Darah Sukarela (DDS). Tentu saja dengan harapan agar pendonor darah sebagai bagian terpenting dari kelangsungan kehidupan anak bangsa merupakan prioritas utama, apalagi ketika berjuta juta manusia, membutuhkan bantuan suplai darah karena kebutuhan secara medis.

Karena itu, pada tulisan ini saya kembali ingin mengajak seluruh warga negara dari berbagai lapisan masyarakat untuk bersama-sama PMI melakukan tugas kemanusiaan. Tugas menjadi DDS dan menambah daftar panjang warga negara menjadi DDS, supaya ke depan, dapat menjadi penyelamat anak bangsa, terutama dalam memberikan bantuan kebutuhan medis dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Tugas mengajak masyarakat berbondong-bondong menjadi DDS, karena siapa pun dari komunitas apa pun, ketika terdaftar sebagai DDS, maka itulah sesungguhnya “manusia yang baik”, karena bertambah usia dimanfaatkan untuk menyelamatkan anak bangsa. Bahkan tidak berlebihan sebagai ibadah dengan derajat pahala tiada terhingga.

Sebagaimana diketahui, kinerja PMI ini adalah sebagian bagian dari pendukung tugas Pemerintah Pusat. Dimana pada Undang Undang Kepalangmerahan sudah jelas adalah Presiden Republik Indonesia.

yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden

dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Ncgara Republik Indonesia Tahun 1945.

Demikian juga untuk PMI Jawa Timur, adalah mendukung Pemerintah Daerah. Sebagaimana definisi pada UU Kepalangmerahan adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Dan itulah, salah satu tugas dan kinerja nyata PMI Jawa Timur.

Apalagi Palang Merah Indonesia adalah perhimpunan nasional yang berdiri atas asas perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membedakan bangsa, golongan, dan



Oleh: H. Imam Utomo S

paham politik. Bahkan, Kegiatan Kemanusiaan adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

Oleh karena itu, kampanye mengajak menjadi DDS secara terus menerus dan kontinyu. Juga konsisten dan komitmen menjaga martabat PMI sebagai organisasi yang bergerak pada kegiatan kemanusiaan untuk meringankan dan membantu anak bangsa karena membutuhkan segera darah, adalah ajakan kebaikan untuk kemanfaatan. Juga menguatkan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat dengan penuh gotong royong

serta tolong menolong.

Penekanan kinerja PMI Jawa Timur ini, semata mata untuk menjaga marwah organisasi, juga menjaga martabat umat manusia, sekaligus membantu kegiatan kemanusiaan semakin baik dan baik. Hal itu berdasarkan pertimbangan pada UU Kepalangmerahan bahwa kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial;

Bahwa untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal;

Bahwa dengan telah diratifikasinya Konvensi Jenewa Tahun 1949 dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 1950 tentang Ikut-Serta Negara Republik Indonesia dalam Seluruh Konvensi Jenewa tanggal 12 Agustus 1949, mewajibkan negara untuk mcmenerapkannya dalam sistem hukum nasional.

Hal itu sesuai dengan amanat Undang Undang Kepalangmerahan pada Pasal 2, “Penyelenggaraan Kepalangmerahan dilakukan oleh pemerintah dan PMI”. Hal itu diperkuat pada Pasal 3, “Penyelenggaraan Kepalangmerahan dilakukan dalam masa damai dan masa Konflik Bersenjata.

Tetapi paling penting sebagaimana amanat pada Pasal 4 “Penyelenggaraan Kepalangmerahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan berdasarkan prinsip:

a.kemanusiaan; b. kesamaan; c. kenetralan; d. kemandirian; e. kesukarelaan; f. kesatuan; dan g. kesemestaan.

Mari bersama-sama menyatukan langkah, menyamakan sikap dan kinerja untuk meningkatkan kegiatan kemanusiaan, terutama terus menerus berusaha menambah DDS. Karena sesungguhnya DDS untuk menyelamatkan anak bangsa. Juga meningkatkan kinerja UDD lebih profesional, guna menyelamatkan anak bangsa. (*)



Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur Edi Purwinarto didampingi Kabid Organisasi Muchammad Taufiq, menerima dokumen akreditasi dari tim asesor PMI Pusat Achmad Djaelani.

PMI Jatim Raih Akreditasi Utama, Tim Asesor PMI Pusat Memuji Kesiapan PMI Jawa Timur

Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur meraih akreditasi PMI Utama setelah tim asesor melakukan pemeriksaan atas semua dokumen yang diperlukan. Tim penilai dari PMI Pusat selama dua hari berada di Surabaya dan berakhir Rabu (15/11/2023).

"Alhamdulillah kerja keras semua staf bisa maksimal. Hasil yang didapat ini merupakan kolaborasi kerja staf markas yang dikomandani Kepala Markas pak Dwi Suyanto dengan Pengurus sehingga hasilnya bisa maksimal. Terimakasih atas kerja semua pihak sehingga menempatkan PMI Jawa Timur meraih predikat Utama," tegas Ketua Bidang Organisasi Dr. Muchammad Taufiq, SH, MH, Kamis (16/11/2023).

Dalam proses akreditasi dilakukan pengumpulan semua dokumen yang diperlukan. Lalu tim asesor melakukan wawancara-wawancara mendalam terhadap para Pengurus, jajaran markas dan para relawan.

Menurut Taufiq, akreditasi dilakukan tidak hanya untuk menilai kapasitas organisasi, tetapi juga melihat kekuangannya.



Tim Asesor PMI Pusat bersama Pengurus, Staf dan Relawan di Markas PMI Jatim.

"Untuk mencapai akreditasi utama tentu tidak mudah. Namun sejak awal kami terus melakukan penguatan markas, keaktifan pengurus, kesesuaian rencana strategis, pelaksanaan program, hingga evaluasi organisasi," ujarnya.

"Penguatan kapasitas organisasi merupakan hal utama yang harus dilaksanakan. Tidak hanya tingkat provinsi namun hingga kabupaten/kota nantinya dan hasil akreditasi ini akan menjadi landasan program-program PMI Jawa Timur kedepannya," kata Taufiq.

Achmad Djaelani asesor dari PMI

Pusat mengatakan, kami sudah melakukan penelitian secara seksama hasilnya PMI Jawa Timur telah memenuhi standar utama.

Hasil ini diharapkan akan menambal semangat teman-teman PMI Jawa Timur dan disarankan terus melakukan pembenahan dengan mengedepankan keberlanjutan, komitmen, dan konsekuensi dari hasil yang kita temukan.

Semua dokumen yang disediakan cukup baik dan komplit sehingga memudahkan tim asesor. Selamat untuk PMI Jawa Timur yang lebih baik. (*)



Sekjen PMI AM Fachir menyerahkan piagam penghargaan kepada Sekretaris PMI Jawa Timur Edi Purwinarto didampingi Nurwiyatno atas partisipasi meringankan beban korban kemanusiaan di Gaza.

Peduli Palestina, PMI Jatim Serahkan Bantuan Tahap I

Ketua PMI (Palang Merah Indonesia) Jawa Timur H. Imam Utomo S mengutus Sekretaris Edi Purwinarto dan Ketua bidang pengembangan SDM Nurwiyatno menyerahkan bantuan Rp 502.600.000 kepada PMI Pusat untuk diteruskan membantu kemanusiaan kepada saudara mereka di Palestina.

Sekretaris PMI Jawa Timur Edi Purwinarto menyampaikan, bantuan yang diserahkan tersebut berasal dari 11 PMI kabupaten/kota di Jawa Timur pada tahap I. Bantuan sudah kami serahkan ke PMI Pusat yang diterima Sekjen PMI AM Fachir di Jakarta, Jumat (17/11/2023). Bantuan tahap II saat ini tengah berproses dan dalam waktu yang tidak lama akan diserahkan. "Saya belum tahu jumlahnya berapa karena bantuan ini bersifat sukarela," tandas Edi.

Sebagai bentuk apresiasi, PMI Pusat juga menyerahkan penghargaan ke PMI Provinsi Jawa Timur. Tentu PMI Pusat juga turut berterimakasih kepada PMI kabupaten/kota di Jawa Timur atas kerjasamanya dan kepeduliannya untuk korban Gaza. Semoga perang segera berakhir dan Palestina merdeka. "Ha-

rapan kami donasi ini dapat mendorong donator donatur berikutnya untuk misi kemanusiaan di Gaza," tegas Edi.

Sebagai informasi, perang Gaza telah menimbulkan ribuan orang meninggal. Kantor berita AFP melansir hingga Sabtu (18/11/2023), korban tewas akibat pertempuran antara pasukan Israel di wilayah Gaza telah mencapai 12.000 orang. Angka ini dihitung sejak perang dimulai pada 7 Oktober.

Dari angka yang mencapai 12.000 orang itu, sebanyak 5.000 di antaranya merupakan anak-anak. Sementara 3.300 jiwa merupakan perempuan. Selain itu, pemerintah Hamas juga melaporkan jumlah korban luka yang mencapai 30.000 orang. Belum lagi kerugian dimana fasilitas pemerintah, permukiman hancur.

Ketua PMI Pusat Jusuf Kalla saat ini terus menggalang dana bantuan untuk meringankan beban rakyat Palestina. Dia menyebutkan kalau saat ini kondisi di jalur Gaza semakin rumit. "Kita betul-betul melihat suasana di Gaza jadi makin rumit makin membahayakan makin banyak korban," ujar Ketua Umum PMI, Jusuf Kalla di Jakarta, 24 November

2023.

"Indonesia sebagai negara yang besar harus berada di samping di Gaza untuk membawa kebaikan, nah itu kita harapkan pmi untuk dipercayakan karena kita punya rencana dan punya jaringan yang luas termasuk ke Gaza dengan target kira-kira 4 juta dolar jadi kira-kira sekitar Rp60 miliar," kata dia.

Saat ini Gaza masih dalam kondisi tidak aman. JK pun merasa prihatin terhadap anak-anak di Gaza. "Masyarakat Gaza daerah yang terjajah daerah yang diisolir oleh Israel tidak punya kekayaan alam yang besar tapi semangatnya harus dijaga karena itu buntu dapat sumbangan dari luar," ucap JK.

Sebelumnya, Palang Merah Indonesia (PMI) mengirimkan bantuan untuk masyarakat di Gaza, Palestina berupa peralatan medis senilai Rp2,9 miliar yang bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri RI. "Bantuan perlengkapan medis tersebut diberangkatkan melalui Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta pada Selasa, (31/10)," kata Sekretaris Jendral PMI Pusat A M Fachir di Jakarta, Minggu (29/10/2023) dikutip dari *Antara*. (*)



Peserta mengikuti apel pengukuhan.

2.000 PMR Ikuti Pengukuhan dan Uji Kecakapan Tingkat Madya dan Wira

Sebanyak 2.000 orang, mengikuti pengukuhan dan uji kecakapan PMR Madya dan Wira, Sabtu (25/11/2023). Pengukuhan dilakukan langsung oleh Agus Imam Sonhaji, ST, M.MT Asisten 1 Pemerintahan Kota Surabaya.

“Selamat untuk peserta yang sudah dikukuhkan semoga Amanah yang telah dipercayakan bermanfaat bagi kemajuan kepalangmerahan Kota Surabaya. Saya ingin panjenengan semua merasa bangga sebagai anggota PMR, karena PMR adalah salah satu ujung tombak PMI dalam berbagai kemanusiaan, baik dibidang Kesehatan maupun siaga bencana dan moment ini sangat penting untuk dimanfaatkan kesempatannya menjadi anggota PMR sebaik mungkin, untuk terus belajar dan mengembangkan karakter positif dalam diri masing-masing. Karena di dalamnya akan banyak ilmu - ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan panjenengan kelak,” paparnya.

“Tidak terbatas pada hard skill tentang kesehatan dan siaga bencana, tapi juga mencakup berbagai soft skill. Soft skill inilah yang tidak kalah penting dalam pengembangan karakter seseorang, bagaimana kita berempati terhadap orang lain, bagaimana kita bekerja sama dan bagaimana kita mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah, tambah Agus Imam Sonhaji, ST, M.MT.

Menurutnya, dari hasil pembekalan itulah berbagai skill dari PMR, nantinya



Agus Imam Sonhaji, ST, M.MT Asisten 1 Pemerintahan Kota Surabaya saat mengukuhkan 2000 PMR.

akan muncul relawan-relawan tangguh yang baru dan akan muncul pemimpin-pemimpin baru di masa depan, yang akan memimpin Kota Surabaya dan Indonesia menuju kesejahteraan dan kemakmuran.

Dengan mengikuti kegiatan PMR ini merupakan keputusan yang benar-benar mulia. Kalian semua adalah pahlawan kemanusiaan yang sesungguhnya. Semoga Langkah yang diambil ini bisa menjadi amal jariyah, dan mengantarkan kalian semua menjadi pribadi yang lebih baik.

Sementara itu Ketua PMI Kota Surabaya Ikhsan, SP.si.,MM mengatakan pengukuhan PMR dan Relawan PMI Kota Surabaya ini merupakan hasil rekrutmen dan pembinaan sejak tahun 2021 - 2023 atas kerjasama dan kolaborasi kemitraan setiap tahun dengan pemerintahan kota. “Dalam dua tahun

ini kami tidak melakukan pengukuhan dikarenakan pandemi Covid-19 dengan demikian rekrutmen dan pembinaan tetap dilaksanakan melalui daring,” ujar Ikhsan yang juga Sekkota Surabaya.

Pengukuhan PMR dan Relawan kali ini berjumlah 2000 peserta meliputi PMR Mula (tingkat SD/ sederajat) sejumlah 248 orang dari 15 sekolah SD Negeri dan Swasta, PMR Madya (tingkat SMP/ Sederajat) sejumlah 822 orang dari 69 sekolah SMP Negeri dan Swasta, PMR Wira (tingkat SMA/ Sederajat) sejumlah 730 orang dari 73 sekolah SMA/ K Negeri dan Swasta.

Sedangkan Korps Sukarela (KSR) sejumlah 50 orang dari 9 perguruan tinggi Negeri dan Swasta dan KSR Unit Markas di Kota Surabaya serta Tenaga Sukarela (TSR) sejumlah 50 orang dari praktisi dibidang pendidik/guru, perawat dan dokter. (*)

Surabaya Jadi Percontohan Kota Tangguh Panas Ekstrem

Kota Surabaya terpilih menjadi wilayah percontohan kota tangguh menghadapi cuaca panas ekstrem. Ketahanan masyarakat untuk beraktivitas di segala situasi langsung disiapkan di saat kondisi kemarau yang berkepanjangan kali ini.

Ikhsan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Surabaya yang juga menjabat Ketua PMI Kota Surabaya menyebut, ketahanan masyarakat untuk tetap beraktivitas ketika cuaca panas, perlu disiapkan karena peningkatan suhu tidak bisa dihindari. Tetapi sebaliknya harus dihadapi dengan segala kemampuan yang dimiliki manusia sebagai makhluk hidup.

"Jadi kita bisa melihat berapa waktu ini, Surabaya sudah termasuk daerah yang panas di bandingkan beberapa wilayah lain di tanah air. Kita menyiapkan dari sekarang ini, sangat bagus karena bisa melihat semua sektor apa yang harus dilakukan berkaitan itu bagaimana bersama masyarakat, kemudian antisipasi apa yang harus dilakukan," katanya

usai pembukaan Lokakarya Risiko dan Aksi Kota Terhadap Panas Ekstrem di Kota Surabaya, Rabu (15/11/2023).

Jika tidak, akan berdampak pada pengurangan produktivitas masyarakat. "Mudah-mudahan nanti punya program antisipasi gak cuma kesehatan tapi perekonomian. Bagaimana nelayan yang gak bisa melaut dan petani dampak ekonomi gimana ini akan dibicarakan melalui forum ini," jelasnya.

Ia memerintahkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menyantumkan dalam programnya masing-masing soal antisipasi menghadapi panas ekstrem sesuai dengan petunjuk yang sudah disampaikan oleh pemerintah melalui PMI Pusat.

Seperti diketahui, Surabaya terpilih sebagai percontohan dari proyek Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat, yaitu Program Coastal Climate and Heat Action Project (CoCHAP).

Dr Muhlas Udin Kepala Markas PMI Kota Surabaya menambahkan, panas ekstrem harus segera ditangani, agar

peningkatan suhu tidak terus terjadi. Disamping pemerintah mengurangi laju peningkatan suhu, dengan menanam pohon dan membangun taman, perlu intervensi masyarakat.

"Kita tahu, Surabaya ini 20 tahun terakhir ternyata, hasil pengamatan BMKG ada peningkatan suhu signifikan empat derajat, kalau dibiarkan akan terus meningkat. Ini urusannya global agak susah intervensi maka kita lakukan intervensi tingkat masyarakat agar siap menghadapi sepanas apaun juga tidak terjadi kesakitan atau kematian," bebernya.

Panas ekstrem yang berkepanjangan, lanjutnya, bisa berdampak pada kesehatan. Penyembuhan penyakit melambat, termasuk meningkatkan risiko penyakit. "Misal TBC gak lagi bisa diobati dengan metode konvensional. Harus pakai MDR karena terpapar panas tinggi kuman TBC melakukan mutasi. Angka penyakit lansia meningkat. Penyakit kronis melambat sembuh," tandasnya. (*)



Mohammad Ikhsan, Sekda Kota Surabaya membuka Lokakarya Risiko dan Aksi Kota Terhadap Panas Ekstrem di Surabaya, Rabu (15/11/2023).



Ketua PMI Jatim, H.Imam Utomo saat melantik pengurus dan dewan kehormatan PMI Sidoarjo masa bakti 2023-2028 di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Imam Utomo Lantik Pengurus PMI Sidoarjo

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, H. Imam Utomo melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Sidoarjo masa bakti 2023-2028, senin, (27/11) di Pendopo Delta Wibawa.

Dewan kehormatan PMI Kabupaten Sidoarjo, Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi. Ketua Pengurus PMI, Andjar Surjadianto, dan Wakil Ketua, M. Ainur Rahman, Sekretaris, Ainur rofik, dan bendahara Chusnul Inayah.

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H Imam Utomo dalam sambutan pelantikan lebih dulu mengucapkan selamat kepada Dewan Kehormatan dan pengurus PMI Kabupaten Sidoarjo yang baru dilantik. Kepada pengurus yang lama yang sudah bekerja selama lima tahun, mantan Gubernur Jatim dua periode itu mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasinya selama menjalankan amanah kemanusiaan ini dengan baik.

"Selama ini PMI Kabupaten Sidoarjo ini menjadi andalan dari PMI Provinsi Jawa Timur bersama beberapa daerah lain, karena fasilitasnya lengkap. Penerapan donor darah secara CPOB di Jawa Timur, Sidoarjo menjadi salah satu dari 5 daerah yang layak untuk disebut terbaik bersama Surabaya, Malang, Lumajang dan Jember. Jadi kantong darah yang dikeluarkan PMI Sidoarjo sudah standart internasional," jelasnya.

Sementara itu, Ketua PMI Kabupaten Sidoarjo, Andjar Surjadianto memohon doa restu kepada Bupati Sidoarjo untuk menjalankan amanah kemanusiaan lima tahun ke depan. Semoga yang dilantik pada saat ini mampu berkomitmen kuat menjalankan visi kemanusiaan ini hingga akhir tugas.

"Hari ini juga dilakukan penghargaan donor darah sukarela di PMI Kabupaten Sidoarjo. Secara terperinci untuk donor darah 10 kali sejumlah 664 Orang, donor darah 25 kali sebanyak 207 orang, donor darah 50 kali sebanyak 55 orang, donor darah 75 kali sebanyak 17 orang, dan donor darah 100 kali sebanyak 13 orang," lapornya.

Untuk donor darah 75 kali penghargaanannya telah diserahkan oleh Gubernur Jawa Timur di Gedung Negara Graha-di. Untuk donor darah 100 kali menerima penghargaan Satya Lencana Kebaktian diserahkan di istana negara. "Seiring pertumbuhan penduduk dan fasilitas kesehatan di Kabupaten Sidoarjo, maka Kebutuhan darah juga meningkat. Di tahun 2022 kemarin, kebutuhan darah dan komponen darah sebanyak 49.329 kantong darah. Untuk tahun 2023 sampai dengan bulan November ini telah mencapai 40 ribu kantong, sedangkan asumsi kebutuhan darah tahun 2023 sebanyak sebanyak 51 ribu kantong darah," lanjutnya.

Masih menurut Andjar, untuk memenuhi kebutuhan darah tersebut berupaya menjaring pendonor baru dari berbagai kalangan masyarakat. Untuk memudahkan pelayanan donor darah kepada masyarakat UGD PMI Sidoarjo menjalin kerjasama dengan 91 koordinator / tempat layanan donor darah.

Selain itu PMI juga mengembangkan layanan bus keliling. Saat ini PMI Sidoarjo telah memiliki 2 bis keliling bantuan dari PMI Pusat dan Pemkab Sidoarjo. PMI Kabupaten Sidoarjo juga telah memperoleh dana hibah dari Pemkab Sidoarjo setiap tahunnya. Semoga dengan pelantikan ini, semakin meningkatkan kinerja PMI Kabupaten Sidoarjo kedepannya. (*)

Let's Invest, Girls! Kembangkan Komunitas Perempuan Muda Tangguh

Let's Invest, Girls! sebagai organisasi non-profit yang berfokus pada penguatan dan pemberdayaan perempuan muda Indonesia berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia Sidoarjo, menyelenggarakan workshop bertema 'The Power From Within' pada 22 November 2023 lalu.

Kegiatan yang dihadiri 30 peserta SMA/SMK dari 10 sekolah yang berada di Sidoarjo dan sekitarnya, bertujuan memberikan wawasan, inspirasi, dan kiat-kiat seputar literasi keuangan, kepemimpinan, serta komunikasi.

Kepala Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sidoarjo Drs. Aunur Rofiq membuka acara Workshop 'The Power from Within' yang diinisiasi Let's Invest, Girls! di Markas PMI Sidoarjo. Dia menilai workshop tersebut sangatlah bermanfaat bagi siswa siswi SMA/SMK dalam memberikan pengetahuan, wawasan dan pendidikan bagi perempuan Indonesia untuk percaya diri, kuat, mandiri, cerdas, tangguh dan bertanggungjawab tanpa meninggalkan peran serta kodratnya sebagai perempuan.

"Apalagi kegiatan ini melibatkan perwakilan PMR Wira PMI Sidoarjo sehingga membantu anak-anak remaja meningkatkan kekuatan dirinya agar selalu antusias mempelajari berbagai hal baru, berkeinginan besar untuk maju dan sukses," kata kepala markas Aunur Rofiq yang didampingi staf SDM relawan dan PMR M.Musa Kalimmulloh.

Sedangkan Elvera N. Makki, Inisiator Let's Invest, Girls! menambahkan, 'Let's Invest, Girls! memiliki misi agar perempuan muda Indonesia bijaksana mengelola, memitigasi risiko, dan mengembangkan keuangan secara independen. Tak hanya itu, fondasi gerakan ini merupakan penguatan dan pemberdayaan perempuan Indonesia agar mampu mengoptimalkan potensinya, merealisasikan mimpinya, dan menjadi versi terbaik di-

rinya. Sejak 2022, program kami telah menjangkau lebih dari 450 siswi SMA/SMK yang terwakili dari Aceh hingga Papua.

Hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, telah naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen, tetapi masih terdapat gap/perbedaan dengan tingkat inklusi keuangan (85,1%)¹. "Data inilah yang juga turut mendorong Let's Invest, Girls! untuk menggiatkan program literasi keuangan yang berfokus pada remaja putri sebagai kelompok yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan finansial tidak hanya bagi dirinya, namun juga saat berkeluarga nantinya, sehingga harus dibekali ilmu dan wawasan finansial praktis yang benar sejak awal," lanjut Elvera.

Selain itu, generasi milenial dan Gen-Z lekat sekali dengan kegiatan konsumsi yang dari masa ke masa memerlukan keuangan yang selaras dengan gaya hidup mereka. Diambil dari studi Morgan Stanley, Institute for Sustainable Investing, pada 2017, menyebutkan bahwa selain memperhatikan gaya hidup, terdapat tren yang menarik dari generasi muda, dimana mereka cenderung melakukan pembelanjaan dan investasi dari perusahaan yang memiliki nilai-nilai yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan mereka.

Antara lain *thrifting* (belanja hemat dan ramah lingkungan dengan membeli barang-barang bekas berkualitas), *recycled materials* (belanja produk daur ulang), dan *emissions-focus* (belanja dengan memperhatikan faktor emisi). Sebanyak 86% generasi milenial tertarik, dan 72% Gen-Z mengekspresikan harapannya bahwa dengan melakukan investasi yang bertanggungjawab dapat mengarah pada hasil yang berkelanjutan bagi masyarakat. (*)



Foto bersama usai pemberian materi meningkatkan literasi keuangan dan penguatan karakter kepemimpinan.

Maulidiyah Wakili Indonesia Ikuti Forum PMI Internasional di Jepang

Berkah dari ketekunan mengikuti Palang Merah Remaja (PMR) selama ini membuat, Maulidiyah Nariswari Purwanto, anggota PMR asal kabupaten Malang mendapat kepercayaan menjadi salah satu delegasi Indonesia dalam forum palang merah internasional di Jepang.

Secara nasional, hanya ada tiga PMR dari Indonesia yang terpilih. Selain Maulidiyah juga ada Fazza Mahendra Rahmansyah (Koordinator Nasional Forum Palang Merah Remaja Indonesia (FORPIS) yang juga anggota Palang Merah Remaja Kota Bandung) dan Giovanni Yusuf Haryanto (anggota Palang Merah Remaja Kabupaten Kebumen).

"Alhamdulillah PMI Provinsi Jawa Timur ada yang lolos seleksi pertukaran PMR di Jepang. Ini merupakan kegiatan rutin program kerja yang diadakan oleh Palang Merah Jepang serta sekaligus perayaan 100 tahun pelaksanaan kegiatan International Youth Exchange Programme (IYEP) 2023," tutur Imam Utomo, Ketua PMI Jawa Timur.

Selama di Jepang, Maulidiyah dan dua rekannya dari tanah air mengikuti berbagai kegiatan seperti kegiatan diskusi, berbagi informasi, bertukar pendapat, pengalaman, budaya serta memberikan ruang gerak pelibatan para remaja sebagai bagian dari kontribusi dalam Gerakan Palang Merah / Bulan Sabit Merah.

Dengan diantar Sekretaris PMI Kabupaten Malang Aprillijanto, Pelajar SMAN 1 Kepanjen itu sempat menghadap Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo, S di Kantor PMI Jalan Karangmenjangan No. 22 Surabaya sebelum berangkat ke Jepang. Tujuannya, untuk berpamitan sekaligus memohon doa restu menjelang keberangkatannya ke Jepang. Kegiatan disana berlangsung sejak tanggal 17 sampai 26 November 2023 di Mie Chapter dan Tokyo Jepang.

Saat itu Imam Utomo didampingi Sekretaris Edy Purwinarto, Kabid Pelayanan Kesehatan dr. Harsono, Kabid Penanggulangan Bencana Eddy Indrayana kepala Markas Dwi Suyanto, Bendahara PMI Sujarno dan beberapa



Maulidiyah Nariswari Purwanto saat berada di Jepang.



Maulidiyah Nariswari Purwanto berpamitan kepada Ketua PMI Jatim, H. Imam Utomo.

pengurus lainnya.

Imam Utomo yang mantan Gubernur Jawa Timur dua periode ini menjelaskan bahwa Jepang telah melakukan seleksi beberapa kali. Tahun 2022 mereka mengadakan seleksi, namun situasi Indonesia masih pandemi sehingga tidak memungkinkan dan seleksi berikutnya tahun 2023.

Pihaknya mengaku sangat gembira karena Jawa Timur bisa terwakili di event internasional. "Terima Kasih kamu

telah membanggakan kita semuanya terutama PMR Provinsi Jawa Timur. Ada 10 negara yang diundang oleh panitia Jepang selain Indonesia, ada Mongolia dan Nepal."

Terpenting jaga Kesehatan, jangan takut disana dalam tukar pengalaman, ilmu dan pengetahuan mereka juga sama dengan kamu jadi jangan disia-siakan. Gali ilmu sebanyak mungkin. Dan jangan lupa promosikan potensi pariwisata dan budaya Jawa Timur. (*)



Sekretaris Daerah Kota Probolinggo drg Ninik Ira Wibawati memberikan piagam dukungan gerakan kemanusiaan disaksikan oleh Ketua PMI Kota Probolinggo, Mega Guntara, SE

Penghargaan Pemkot Probolinggo Dukung Gerakan Kemanusiaan

Berepatan dengan Hari Pahlawan Nasional sekaligus Apel Hari Kesehatan Nasional dengan mengusung tema Transformasi Kesehatan Indonesia Maju, Wali Kota Probolinggo melalui Pemerintah Kota memberikan apresiasi kepada PMI Kota Probolinggo. Apresiasi itu dalam bentuk anugerah Piagam Penghargaan Dukungan Gerakan Kemanusiaan kepada 43 Kelompok Donor Darah. Kelompok Donor darah ini telah memberikan kontribusi yang besar dalam pemenuhan stok darah yang ada di Unit Donor Darah PMI Kota Probolinggo.

Wali Kota Probolinggo Dr Hadi Zainal Abidin, S.Pd, M.M, M.HP memberikan apresiasi kepada PMI Kota Probolinggo dalam upaya pemenuhan stok darah bagi rumah sakit dan klinik yang ada di Kota dan Kabupaten Probolinggo dan upaya memelihara Kelompok Donor Darah. Sehingga mereka rutin menyelenggarakan kegiatan donor di tempatnya masing-masing. Pemberian Piagam Dukungan Gerakan Kemanusiaan diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Probolinggo drg Ninik Ira Wibawati dan Kepala Dinas Kesehatan dr Nurul Hasanah Hidayati.

Wali Kota Probolinggo menyampaikan salam hangat dan penghargaan sebesar-besarnya kepada pahlawan yang telah mendonorkan darahnya dan telah menyelamatkan nyawa orang lain. Para



Foto bersama usai pemberian piagam penghargaan.

Pendonor darah telah berperan penting dalam memberikan harapan dan kesembuhan bagi mereka yang membutuhkan dan tanpa pamrih telah mendonorkan darahnya untuk memberikan kesempatan hidup kepada orang lain. Jumlah pendonor darah di Kota Probolinggo setiap tahun naik secara bertahap.

Usai pemberian penghargaan, Ketua PMI Kota Probolinggo, Mega Guntara, SE secara pribadi menyampaikan ucapan terimakasih atas kehadiran serta kepedulian para pendonor yang telah

bersedia mendonorkan darahnya untuk disumbangkan kepada orang lain yang membutuhkan. Semoga yang selalu mendonorkan darahnya selalu diberi kesehatan dan donor darah yang telah dilakukan menjadi ladang pahala dari Allah SWT. (10/11/2023).

Penganugerahan Piagam Penghargaan Dukungan Gerakan Kemanusiaan ini diberikan di 2 tempat sekaligus yakni di Alun-alun Kota Probolinggo dan di Kantor Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana. (*)

KSR PMI Pamekasan Berbagi Materi Pertolongan Pertama

Dua personel Korp Sukarelawan (KSR) Unit Markas Palang Merah Indonesia (PMI) Pamekasan, berbagi materi pertolongan pertama kepada para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Kamis (16/11/2023).

Kedua personel tersebut masing-masing Cholida Maula Sasmita dan Mega Dwi Margetti. Keduanya menyampaikan materi tentang pertolongan pertama dalam rangka demonstrasi pada program mata kuliah Andragogi bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Madura.

"Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menempuh Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mata kuliah Makul Andragogi, khususnya bagi mahasiswa Prodi MPI angkatan 2022 IAIN Madura," kata Cholida Maula Sasmita.

Dalam kesempatan tersebut, pihaknya secara bergantian menyampaikan materi pertolongan pertama, mulai dari teori hingga praktik penanganan. "Demonstrasi pertolongan pertama, kamiawali dengan menyampaikan teori materi pertolongan pertama," ungkapnya.



Anggota KSR PMI Pamekasan mempraktekkan cara memberikan pertolongan pertama di depan mahasiswa IAIN Madura.

"Berikutnya kami lanjutkan dengan praktik penanganan P3K, mulai dari penanganan pada tulang tertutup, dislokasi, keseleo dan praktik penanganan pendarahan," sambung Tata, sapaan akrab Cholida Maula Sasmita.

Bahkan dalam praktik tersebut, pihaknya juga melibatkan peserta secara langsung untuk menerapkan praktik penanganan pertama. "Tujuan dari kegiatan ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi

mahasiswa," jelasnya.

"Sebagaimana yang disampaikan dosen program mata kuliah Andragogi bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Madura, dia menyampaikan jika materi kuliah ini merupakan materi kuliah baru khususnya di Prodi MPI, sehingga diharapkan bisa terus bertahan. Karena penanganan pertama sangat penting sekali, termasuk bagi mahasiswa," pungkasnya. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



dr. H. Shodiq Tjahjono, M.Mkes
Ketua PMI
Kabupaten Probolinggo



Ir. Musono
Pengurus PMI
Kota Malang 2022 - 2027

PMI Terima Penghargaan Kesiapsiagaan dari Pemkab Nganjuk

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nganjuk memberikan penghargaan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Nganjuk atas dedikasinya dalam bidang kemanusiaan. Penghargaan itu diberikan pada kegiatan apel pasukan dan perlengkapan kesiapsiagaan bencana 2023 di Jalan Ahmad Yani Nganjuk.

Apel ini dilaksanakan untuk mengatasi potensi bencana alam di Nganjuk pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024. Hal ini sebagai wujud kesiapsiagaan Pemkab Nganjuk dalam memberikan rasa aman kepada masyarakat saat dan pasca bencana serta mitigasi kesiapan personel dalam menghadapi ancaman bencana.

Dalam gelar apel tersebut yang dipimpin oleh Pj Bupati Nganjuk, Sri Handoko Taruna selain memberikan penghargaan kepada PMI Nganjuk, juga kepada beberapa dinas dan organisasi kemanusiaan lainnya atas partisipasinya dalam rangka penanganan bencana kekeringan dengan melakukan dropping air bersih kepada masyarakat yang membutuhkan. Penghargaan ini diterima langsung oleh Ketua PMI Kabupaten Nganjuk Drs. Lishandoyo, M.Si.

Ketua PMI Kabupaten Nganjuk Bapak Drs. Lishandoyo, M.Si mengatakan, bahwa dirinya sangat bersyukur dan berterima kasih atas penghargaan yang diterima, PMI Kab. Nganjuk akan terus menjalin sinergis dengan dinas instansi lain dalam memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya di Kabupaten Nganjuk, dan akan terus meningkatkan layanan sosial kemanusiaan untuk warga masyarakat Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan ini kami mengirimkan 9 personil, peralatan PP, 1 ambulan, 1 pick up dan 1 motor trail. Dalam sambutannya Pj. Bupati Nganjuk Sri Handoko Taruna menyampaikan bahwa tugas penanggulangan bencana bukan hanya tugas pemerintah daerah saja melainkan seperti TNI, POLRI, BPBD, PMI maupun instansi terkait semata melainkan tugas semua pihak.

Penanggulangan bencana alam merupakan panggilan kemanusiaan yang menjadi tanggung jawab bersama. Pi-



Ketua PMI Kabupaten Nganjuk Drs. Lishandoyo, M.Si saat menerima piagam penghargaan kesiapsiagaan bencana dari Pj. Bupati Nganjuk Sri Handoko Taruna.



Pengurus, staf dan relawan PMI Nganjuk mengikuti apel kesiapsiagaan bencana 2023.

haknya mengapresiasi dan penghargaan setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah dan terlibat dalam penanggulangan bencana di Nganjuk. "Dari kepedulian Bersama, menjadi Relawan bencana bahu membahu dalam menanggulangi bencana kekeringan. Semoga ini menjadi amal dharma bakti kita Bersama," tambahnya.

Usai apel gelar pasukan Pj. Bupati

Nganjuk melakukan pemeriksaan perlengkapan dan pasukan pada masing - masing instansi dan Organisasi dan dilanjutkan simulasi lapangan penanganan korban pada kecelakaan dan korban terserum aliran listrik di atap pertokoan. PMI Kabupaten menjadi tim ambulan dan evakuasi Bersama dengan BPDB Kab. Nganjuk dan Tim PSC 119 Kabupaten Nganjuk. (*)

PMI Jember Launching Posko Penanggulangan Bencana

Meski hujan belum turun intensif di akhir 2023 ini, Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember terus melakukan upaya menangani dampak kekeringan dan mengantisipasi datangnya musim hujan serta berbagai dampak yang ditimbulkannya. Antisipasi dengan melaunching Posko Penanggulangan Bencana lengkap dengan Satuan Siaga Bencana (SATGANA) di Markas PMI Kabupaten Jember Jalan Jawa Nomor 57 Jember, akhir bulan Oktober lalu.

“Dengan adanya Posko Penanggulangan Bencana dan Satgana, PMI Akan lebih cepat dan sigap terhadap bencana apapun, apalagi kita menjelang musim hujan, Hydrometeorologi,” kata Muhammad Thamrin, Ketua PMI Kabupaten Jember.

Usai Apel Pagi dan peresmian Posko PB, Ketua PMI Kabupaten Jember melakukan cek kesiapan peralatan dan personel di halaman Markas PMI Jember. “Dalam rangka meningkatkan kapasitas organisasi, kami mengajak seluruh komponen PMI Jember dan seluruh jajaran Pengurus PMI Kecamatan



Ketua PMI Kabupaten Jember Muhammad Thamrin meninjau Posko Penanggulangan Bencana.

untuk lebih aktif melakukan komunikasi antisipasi sewaktu-waktu terjadi bencana,”ujarnya.

Satgana dalam tubuh PMI merupakan tim yang dibentuk dan dimobilisasi untuk penanganan bencana. Tim ini berasal dari anggota KSR yang berpengalaman serta relawan yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang bencana alam dan sebagainya.

Dalam pelaksanaannya tugas Satgana ini memberikan pertolongan dan bantuan dalam tanggap darurat penanganan bencana. Satgana ini diharapkan menjadi garda terdepan PMI dibantu oleh tenaga relawan lainnya antara lain KSR dan TSR PMI. Tim Satgana PMI Kabupaten Jember akan Siaga di Posko PB setiap hari, 1 x 24 jam,” pungkasnya. (*)

PMI Kota Blitar Distribusikan Air Bersih

Sebagai upaya membantu proses pendistribusian air bersih di sejumlah wilayah di Kota Blitar, PMI Kota Blitar mendatangkan satu buah truk tangki pinjam pakai dari PMI Provinsi Jawa Timur.

Sekretaris PMI Kota Blitar, Eko Hariyanto mengatakan pinjam pakai armada PMI Pemprov Jatim ini, bukan yang pertama kalinya. Saat kemarau panjang tahun 2019 lalu, pihaknya juga melakukan hal serupa. Tujuannya untuk membantu armada milik Pemkot Blitar. Mengingat, dampak kekeringan di Kota Blitar yang meluas di empat kelurahan. Yaitu di Kelurahan Tanggung, Sentul, Ngadirejo dan Gedog.

Menurut Eko, truk tangki pinjam pakai milik PMI Provinsi



Mobil tangki air bersih yang didatangkan dari PMI Jawa Timur untuk membantu kelurahan yang kekurangan air bersih.

mengangkut 4000 - 12.000 liter air bersih. Jika diakumulasi dari awal November lalu, sudah ada ratusan ribu liter air bersih yang disalurkan ke masyarakat. (*)

Jawa Timur memiliki daya tampung 5.000 liter air bersih. Pihaknya berharap keberadaan armada cadangan ini, bisa membantu BPBD Kota Blitar. Sehingga proses pendistribusian air bersih di beberapa kelurahan tidak mengalami keterlambatan.

“Satu truk tangki air ini merupakan pinjam pakai dari PMI Provinsi Jawa Timur yang dipinjam oleh PMI Kota Blitar untuk membantu pendistribusian air bersih di sejumlah wilayah Kelurahan di Kota Blitar yang terdampak kekeringan,” tegas Eko.

Sementara itu dalam sekali pendistribusian, BPBD Kota Blitar bisa



Palang
Merah
Indonesia

KELUARGA BESAR PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

SELAMAT
TAHUN
BARU



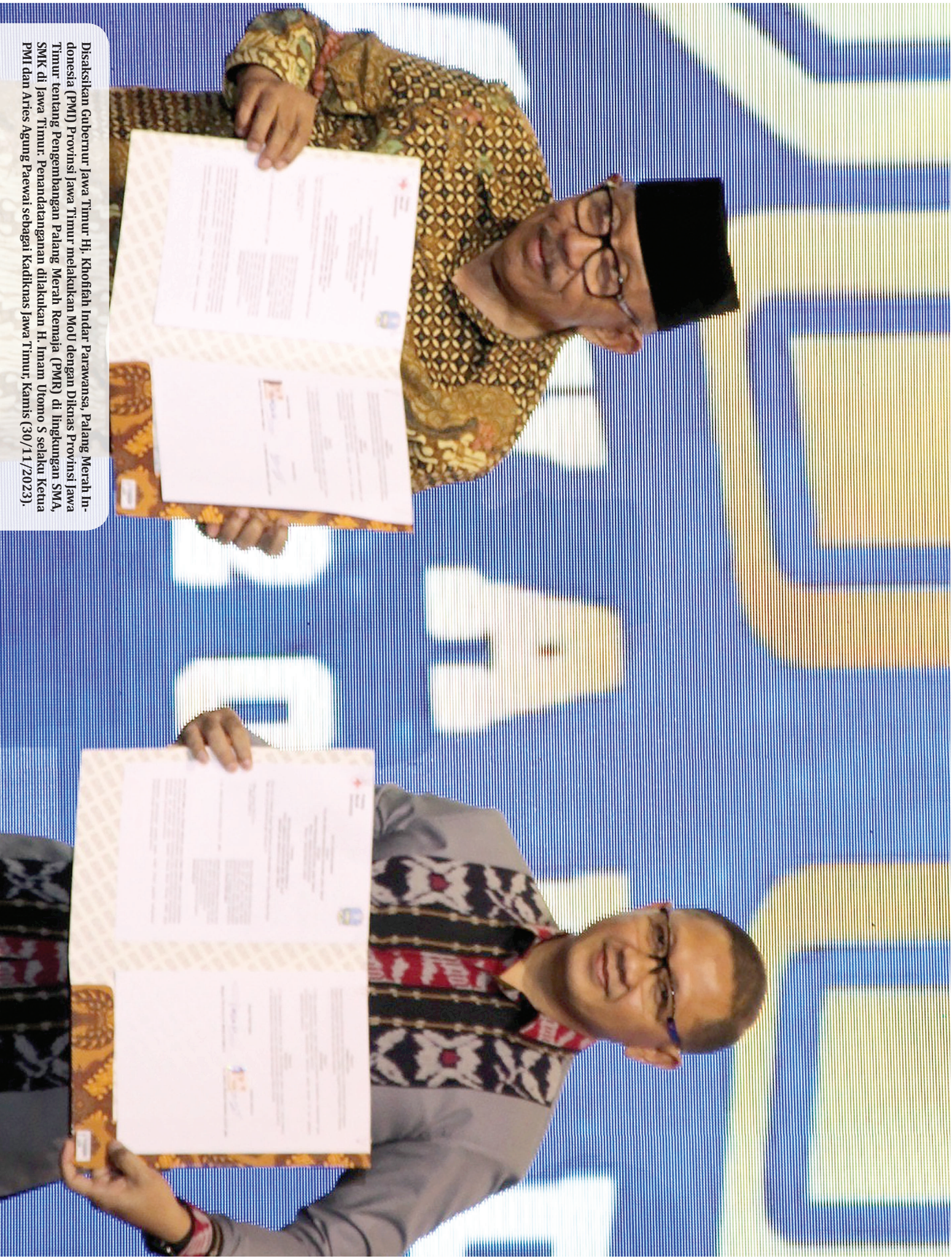
H. Imam Utomo S
Ketua PMI Jawa Timur



H. Soebagyo SW
Wakil Ketua



Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si
Sekretaris



Disaksikan Gubernur Jawa Timur H. Khofifah Inder Parawansa, Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur melakukan MOU dengan Diknas Provinsi Jawa Timur tentang Pengembangan Palang Merah Remaja (PMR) di lingkungan SMA, SMK di Jawa Timur. Penandatanganan dilakukan H. Imam Utomo 5 selaku Ketua PMI dan Aries Agung Paewai sebagai Kadiknas Jawa Timur, Kamis (30/11/2023).